

***GUIDE* ARSIP**  
**KONFERENSI ASIA-AFRIKA**  
**TAHUN 1955**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN**  
**DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP**  
**ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA**  
**JAKARTA, 2012**

## KATA PENGANTAR

Pasal 19 ayat (2) Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyebutkan bahwa Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) wajib melaksanakan pengelolaan arsip statis yang berskala nasional yang diterima dari lembaga negara, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan. Pengelolaan arsip statis oleh ANRI ditujukan untuk menjamin keselamatan dan keamanan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan memori kolektif, identitas bangsa, bahan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, maka khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga arsip statis dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan lengkap.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka dalam rangka pengolahan khazanah arsip statis setelah tahun 1945, Direktorat Pengolahan ANRI pada tahun anggaran 2012 melaksanakan Penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia Afrika Tahun 1955. *Guide* arsip ini, merupakan sarana bantu penemuan kembali arsip statis (*finding aid*) bertema Konferensi Asia Afrika Tahun 1955 yang tersimpan di ANRI.

Kami menyadari *guide* arsip ini masih belum sempurna. Namun, setidaknya *guide* arsip ini sudah dapat digunakan sebagai *finding aid* untuk mengakses, menelusuri, dan menemukan arsip statis mengenai Konferensi Asia Afrika Tahun 1955 yang tersimpan di ANRI dalam rangka pelayanan arsip statis kepada pengguna arsip (*user*).

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada pimpinan ANRI, anggota tim dan semua pihak yang telah membantu penyusunan *guide* arsip ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr berikan. Amin.

Jakarta, 31 Desember 2012

Direktur Pengolahan

**Azmi**

## DAFTAR ISI

H

alaman

**KATA PENGANTAR**..... i

**DAFTAR ISI**.....

ii

**BAB I PENDAHULUAN**.....

1

A. Gambaran Umum tentang Konferensi Asia Afrika.....

1

1. Latar Belakang Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika.....

1

2. Ide Lahirnya Konferensi Asia Afrika.....

1

3. Usaha-Usaha Persiapan Konferensi Asia Afrika .....

3

4. Panitia Pelaksana Konferensi Asia Afrika.....

4

5. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika.....

6

B. Gambaran tentang Khazanah Arsip Terkait Konferensi Asia Afrika.....

11

C. Teknis Penyusunan *Guide* Arsip.....

12

Daftar Pustaka .....

.....  
15

**BAB II URAIAN INFORMASI**.....  
.....

17

A. Abstrak.....

17

1. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959.....  
.....  
17
2. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 .....  
.....  
18
3. Inventaris Arsip Mohammad Yamin .....  
.....  
18
4. Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981.....  
.....  
19
5. Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoadingrat 1946-1973.....  
19
6. Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979.....  
20
7. Inventaris Arsip Roeslan Abdulgani 1950-1976.....  
20
8. Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN) .....  
21
9. Inventaris Arsip Kementerian Penerangan Wilayah Jawa Barat 1950-1955.....  
22

B. Khazanah Arsip.....  
.....

23

|  |  |
|--|--|
| 1. Arsip Konvensional / Kertas.....  |  |
| .....  |  |
| 23   |  |
| a. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959.....  |  |
| 23   |  |
| b. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959.....   |  |
| 23   |  |
| c. Inventaris Arsip Mohammad Yamin .....   |  |
| 24   |  |
| d. Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981.....   |  |
| 25   |  |
| e. Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoaningrat 1946-1973.....   |  |
| 25   |  |
| f. Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979.....  |  |
| 26   |  |
| g. Inventaris Arsip DR. H. Roeslan Abdulgani 1950-1976.....  |  |
| 27   |  |
| 2. Arsip Audio Visual.....   |  |
| .....  |  |
| 28   |  |
| a. Arsip Film: Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN) .....   |  |
| 28   |  |
| 1) KAA Bandung; <i>Bandung Speaks</i> .....  |  |
| 28   |  |
| 2) Konferensi Kolombo; Konferensi Panca Negara; <i>This is Bandung III;</i><br><i>This is Bandung IV; Bandung Speaks</i> ..... |  |
| 30   |  |
| 3) KAA 1 .....   |  |
| 32   |  |
| 4) Bandung Havana I ( <i>Flashback KAA</i> ) GP 241 .....  |  |
| 33   |  |
| b. Arsip Foto: Inventaris Arsip Kementerian Penerangan Wilayah Jawa Barat  |  |

|   |    |
|---|----|
| 1950.1955 .....   | 34 |
| 1) Konferensi Panca Negara di Bogor.....  | 34 |
| 2) Perjalanan Presiden Soekarno ke Bandung.....                                   | 50 |
| 3) Peninjauan Anggota Panitia Sekretariat Bersama Konferensi Asia-Afrika .....    | 53 |
| 4) Kesenian dan Olahraga untuk Menyambut Konferensi Asia-Afrika.....              | 54 |
| 5) Perbaikan Gedung untuk Persiapan Konferensi Asia-Afrika.....                   | 56 |
| 6) Persiapan Pos, Telepon dan Telegram (PTT) untuk<br>Konferensi Asia-Afrika..... | 58 |
| 7) Rapat Panitia Konferensi Asia-Afrika.....                                      | 60 |
| 8) Para Wanita yang menjadi Panitia Konferensi Asia-Afrika.....                   | 62 |
| 9) Interior Ruang Konferensi Asia-Afrika.....                                     | 65 |
| 10) Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika di Bandung.....                            | 66 |
| 11) Kedatangan Peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung.....                     | 81 |
| 12) Stand Pameran Pada Konferensi Asia-Afrika.....                                |    |

.....  
84

**BAB III PENUTUP**.....  
.....

85

**INDEKS**.....  
.....

86

**DAFTAR SINGKATAN**.....  
.....

90

**DAFTAR FOTO**.....  
.....

91





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum tentang Konferensi Asia-Afrika

#### 1. Latar Belakang Penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika

Berakhirnya Perang Dunia II pada tahun 1945 ternyata tidak juga membuat kondisi di dunia menjadi aman. Munculnya dua negara adidaya yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet sebagai pemenang perang, membawa dunia memasuki babak baru dalam sejarah yaitu era perang dingin. Pada periode ini konstelasi politik dunia terbagi menjadi dua, yaitu blok barat yang dipimpin Amerika Serikat dan blok timur yang dipimpin Uni Soviet. Kedua blok berusaha menarik negara-negara lain untuk masuk menjadi anggota blok mereka. Pertarungan yang pada awalnya didasari oleh perbedaan ideologi antara kapitalis dengan komunis kemudian berlanjut dalam persaingan bidang persenjataan, teknologi luar angkasa dan pembentukan pakta-pakta pertahanan. Persaingan tersebut ikut mempengaruhi keadaan negara-negara di benua Asia dan Afrika. Pada awal tahun 1950-an beberapa negara Asia-Afrika menjadi ajang pertentangan kedua blok tersebut.<sup>1</sup>

Selain perang dingin, ketegangan politik di dunia juga disebabkan karena masih adanya imperialisme terutama di belahan Asia dan Afrika seperti Vietnam, Aljazair, Tunisia, dan Maroko. Beberapa negara yang telah merdeka pun masih banyak yang menghadapi masalah sisa-sisa imperialisme seperti Indonesia tentang Irian Barat, India-Pakistan tentang Kashmir dan negara-negara Arab tentang Palestina. Di dalam mengatasi persoalan-persoalan dunia tersebut, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebenarnya menjadi organisasi internasional yang paling berwenang, namun pada kenyataannya PBB belum berhasil menyelesaikan permasalahan yang ada, terutama terkait masalah ketegangan di dunia akibat Perang Dingin. Keadaan itulah yang melatarbelakangi lahirnya gagasan untuk mengadakan sebuah konferensi yang melibatkan negara-negara di Asia dan Afrika.

#### 2. Ide Lahirnya Konferensi Asia-Afrika

Terkait kondisi politik dan keamanan dunia yang masih mencekam, pemerintah Indonesia merasa perlu bertindak untuk turut serta meredakan ketegangan yang disebabkan oleh pertentangan blok barat dan blok timur. Indonesia bersikap tegas dengan mengeluarkan

---

<sup>1</sup>Kamarsjah ST. Bandoro, *Asia-Afrika Antara Dua Pertentangan* (Jakarta: Penerbit Soeroengan, tt), hlm. 30.

kebijakan politik yang bebas dan aktif. Selain itu, Indonesia juga menerapkan politik bertetangga baik (*good neighbor policy*).<sup>2</sup>

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, di depan Dewan Perwakilan Rakyat Sementara (DPRS) pada 25 Agustus 1953 menyampaikan keterangan tentang politik luar negeri Indonesia.<sup>3</sup> Di dalam kesempatan itu, Ali Sastroamidjojo menyatakan bahwa keaktifan pemerintah untuk ikut meredakan ketegangan dunia memerlukan kerjasama dengan negara-negara yang keadaan dan kedudukannya sama dengan Indonesia, yaitu negara-negara Asia-Afrika yang memiliki pendirian sama terhadap persoalan internasional. Lebih lanjut Ali Sastroamidjojo menjelaskan bahwa pada umumnya negara-negara Asia-Afrika yang paling merasakan pengaruh dari perang dingin. Oleh karena itu, suatu usaha bersama harus dilakukan untuk membebaskan negara-negara Asia-Afrika dari tekanan-tekanan yang disebabkan oleh perang dingin. Pernyataan tersebut mencerminkan ide dan kehendak pemerintah Indonesia untuk mempererat kerja sama di antara negara-negara Asia dan Afrika.<sup>4</sup>

Pada awal tahun 1954, Perdana Menteri Ceylon (Srilanka) Sir John Kotelawala mengundang para Perdana Menteri dari Birma (U Nu), India (Jawaharlal Nehru), Indonesia (Ali Sastroamidjojo), dan Pakistan (Mohammed Ali) dengan maksud mengadakan suatu pertemuan informal di negaranya. Undangan tersebut diterima baik oleh semua pimpinan pemerintah negara yang diundang. Pertemuan yang kemudian disebut Konferensi Kolombo itu dilaksanakan pada 28 April sampai dengan 2 Mei 1954. Konferensi ini membicarakan masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama di antaranya soal keamanan internasional dan stabilitas di Asia.<sup>5</sup>

Konferensi dimulai pada 28 April 1954 di gedung senat di Kolombo, dihadiri oleh semua perdana menteri yang diundang. Ketika pidato pembukaan, para perdana menteri menyampaikan tema yang hampir sama yaitu persoalan perang dingin yang berdampak pada meningkatnya ketegangan-ketegangan di Asia. Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo menyampaikan kekhawatiran akan munculnya kembali bahaya kolonialisme dalam bentuk lama ataupun baru.<sup>6</sup> Untuk itu ia menyatakan bahwa konferensi tidak hanya membantu

---

<sup>2</sup>Mengenai politik bebas-aktif lihat, Moh. Hatta, *Dasar-dasar Politik Luar Negeri RI* (Jakarta: Deplu, 1953)

<sup>3</sup>Kementerian Penerangan RI, *Keterangan dan Djawaban Pemerintah atas Program Kabinet Ali Sastroamidjojo di DPRS Djakarta* (Jakarta: Percetakan Negara, tt), hlm. 30.

<sup>4</sup>Ali Sastroamidjojo, *Tonggak-tonggak di Perjalananku* (Jakarta: PT Kinta, 1974) hlm. 458

<sup>5</sup>Ichtisar Peristiwa Dalam dan Luar Negeri, No. 1 Djanuari 1954 (Jakarta: Penerbit Kementerian Penerangan bagian Dokumentasi, 1954)

<sup>6</sup>Ali Sastroamidjojo, *op.cit.*, hlm. 463.

meredakan perang dingin, tetapi juga menjadi titik temu bagi kelanjutan perjuangan melawan kolonialisme.<sup>7</sup>

Di dalam konferensi tersebut, hal yang menarik perhatian para peserta konferensi adalah usulan dari Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo untuk mengadakan pertemuan yang lebih luas, bukan hanya diikuti oleh negara-negara Asia tetapi juga negara-negara Afrika yang sedang menghadapi permasalahan yang sama. Pernyataan tersebut memberi arah kepada lahirnya konferensi negara-negara Asia-Afrika.<sup>8</sup>

### 3. Usaha-Usaha Persiapan Konferensi Asia-Afrika

Salah satu kesepakatan di Konferensi Kolombo adalah memberi tugas kepada Indonesia untuk menjajaki kemungkinan diadakannya Konferensi Asia-Afrika (KAA). Pemerintah Indonesia selanjutnya melakukan pendekatan melalui saluran diplomatik kepada 18 negara Asia-Afrika. Tujuannya adalah mengetahui sejauh mana pendapat negara-negara tersebut terhadap ide mengadakan KAA. Di dalam pendekatan tersebut dijelaskan bahwa tujuan utama konferensi itu ialah untuk membicarakan kepentingan bersama bangsa-bangsa Asia-Afrika, mendorong terciptanya perdamaian dunia, dan mempromosikan Indonesia sebagai tempat konferensi. Pada umumnya negara-negara yang dihubungi menyambut baik ide tersebut dan menyetujui Indonesia sebagai tuan rumahnya, walaupun dalam hal waktu dan peserta konferensi terdapat perbedaan pandangan.<sup>9</sup>

Desakan agar segera diadakan konferensi negara-negara Asia-Afrika kembali disampaikan oleh Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo ketika berkunjung ke India pada September 1954. Pada kunjungan tersebut Ali Sastroamidjojo dan Nehru membicarakan perkembangan yang terjadi di dunia, khususnya Asia Tenggara sejak berakhirnya Konferensi Kolombo. Dari hasil pertemuan itu kedua perdana menteri mengeluarkan pernyataan bersama menyetujui perlunya KAA dilakukan secepat mungkin dan juga kesepakatan agar sebelum KAA diadakan perlu adanya pertemuan antara perdana menteri negara-negara Konferensi Kolombo.<sup>10</sup> Setelah lawatannya ke India, PM Ali Sastroamidjojo selanjutnya mengunjungi

---

<sup>7</sup>Herbert Feith, *The Decline of Constitutional Democracy in Indonesia* (Ithaca: Cornell University Press, 1968), hlm. 387

<sup>8</sup>Sastroamidjojo, *op.cit.*, hlm. 465

<sup>9</sup>Roeslan Abdulgani, *The Bandung Connection, Konferensi Asia-Afrika di Bandung Tahun 1955* (Jakarta: Gunung Agung, 1980), hlm. 21.

<sup>10</sup>*Dunia Internasional*, Tahun V. No. 6-7 September-Oktober, hlm. 14.

Birma. Pada akhir kunjungan juga disepakati dengan Perdana Menteri U Nu bahwa KAA sangat perlu dan bermanfaat bagi perdamaian dunia.<sup>11</sup>

Setelah serangkaian pertemuan dan peninjauan yang dilakukan Indonesia, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo mengundang para perdana menteri yang hadir di Konferensi Kolombo untuk mengadakan pertemuan di Bogor pada tanggal 28-31 Desember 1954.<sup>12</sup> Pertemuan yang disebut Konferensi Bogor itu telah mengajukan rekomendasi untuk:<sup>13</sup>

1. Mengadakan KAA di Bandung pada April 1955.
2. Menetapkan lima negara peserta Konferensi Bogor sebagai negara-negara sponsor.
3. Menetapkan 25 negara-negara Asia dan Afrika yang akan diundang.
4. Menentukan empat tujuan pokok dari KAA, yaitu untuk;
  - a) memajukan kemauan baik dan kerja sama antara bangsa-bangsa Asia-Afrika dalam menjelajah dan memajukan kepentingan-kepentingan bersama mereka serta memperkokoh hubungan persahabatan dan tetangga baik;
  - b) meninjau masalah-masalah hubungan sosial, ekonomi dan kebudayaan dari negara-negara yang diwakili;
  - c) mempertimbangkan masalah-masalah sosial, ekonomi dan kebudayaan dari negara-negara yang diwakili;
  - d) mempertimbangkan masalah-masalah kepentingan khusus dari bangsa Asia dan Afrika, seperti masalah mengenai kedaulatan nasional, rasialisme dan kolonialisme;
  - e) meninjau kedudukan Asia-Afrika serta rakyatnya, serta memberikan sumbangan yang dapat mereka berikan dalam usaha memajukan perdamaian dan kerja sama dunia.

#### 4. **Panitia Pelaksana Konferensi Asia-Afrika**

Di dalam persiapan pelaksanaan KAA, Indonesia membentuk sekretariat konferensi yang diwakili oleh negara-negara penyelenggara. Untuk mewujudkan keputusan-keputusan Konferensi Bogor, segera dibentuk Sekretariat Bersama (*Joint Secretariat*) oleh lima negara penyelenggara. Indonesia diwakili oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri Roeslan Abdulgani yang juga menjadi ketua, dan 4 (empat) negara lainnya diwakili oleh Kepala-

---

<sup>11</sup>Marwati Djoened Poesponegoro dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia VI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993) hlm. 237

<sup>12</sup> Mengenai Konferensi Bogor lihat juga Arsip L.N. Palar No. 287 , 288 & 289, ANRI.

<sup>13</sup>Poesponegoro, *loc.cit.*.

kepala Perwakilan Negara masing-masing di Jakarta, yaitu U Mya Sein dari Birma, M. Saravanamuttu dari Srilanka, B.F.H.B. Tyobji dari India, dan Choudhri Khaliqzaman dari Pakistan.<sup>14</sup>

Di dalam Sekretariat Bersama terdapat 10 (sepuluh) orang staf yang melaksanakan pekerjaan sehari-hari, terdiri atas 2 (dua) orang dari Birma, seorang dari Srilanka, 2 (dua) orang dari India, 4 (empat) orang dari Indonesia, dan seorang dari Pakistan. Selain itu terdapat pula 4 (empat) komite terdiri atas Komite Politik, Komite Ekonomi, Komite Sosial dan Komite Kebudayaan. Terdapat pula panitia yang menangani bidang-bidang : keuangan, perlengkapan, dan pers.<sup>15</sup>

Pemerintah Indonesia sendiri pada 11 Januari 1955 membentuk Panitia Interdepartemental (*Interdepartemental Committee*) yang diketuai oleh Sekretaris Jenderal Sekretariat Bersama dengan anggota-anggota dan penasehat yang berasal dari berbagai departemen guna membantu persiapan-persiapan konferensi. Di Bandung, tempat diadakannya konferensi, dibentuk Panitia Setempat (*Local Committee*) pada 3 Januari 1955 yang diketuai oleh Sanusi Hardjadinata, Gubernur Jawa Barat. Panitia setempat bertugas mempersiapkan dan melayani soal-soal yang bertalian dengan akomodasi, logistik, transport, kesehatan, komunikasi, keamanan, hiburan, protokol, penerangan, dan lain-lain.<sup>16</sup>

Gedung Concordia dan Gedung Dana Pensiun dipersiapkan sebagai tempat sidang-sidang konferensi. Hotel Homann, Hotel Preanger, dan 12 (dua belas) hotel lainnya serta perumahan perorangan dan pemerintah dipersiapkan pula sebagai tempat menginap para tamu yang berjumlah sekitar 1.300 orang. Keperluan transportasi dilayani oleh 143 mobil, 30 taksi, 20 bus. Di dalam kesempatan memeriksa persiapan-persiapan terakhir di Bandung pada 17 April 1955, Presiden Soekarno meresmikan penggantian nama Gedung Concordia menjadi Gedung Merdeka, Gedung Dana Pensiun menjadi Gedung Dwi Warna, dan sebagian Jalan Raya Timur menjadi Jalan Asia-Afrika. Penggantian nama tersebut dimaksudkan untuk lebih menyemarakkan konferensi dan menciptakan suasana konferensi yang sesuai dengan tujuan konferensi.<sup>17</sup>

Pada 15 Januari 1955, surat undangan KAA dikirimkan kepada kepala pemerintahan 25 (dua puluh lima) negara Asia dan Afrika. Dari seluruh negara yang diundang hanya satu

---

<sup>14</sup>Panitia Penulisan Sejarah Diplomasi Republik Indonesia, *Sejarah Konferensi Asia-Afrika* (Jakarta: Kemenlu, 2011), hlm. 51.

<sup>15</sup>*Bulletin Asian African Conference*, No. 1, Maret 1955, hlm. 10 dalam Arsip L.N. Palar, No. 300, ANRI.

<sup>16</sup>*Ibid.*, hlm. 11.

<sup>17</sup>Sejarah Singkat Konferensi Asia-Afrika <http://www.bandungheritage.org> ditelusuri tanggal 11 Maret 2012

negara yang menolak undangan itu, yaitu Federasi Afrika Tengah (*Central African Federation*), karena masih dibawah pemerintahan jajahan Perancis saat itu. Sedangkan 24 (dua puluh empat) negara lainnya menerima baik undangan itu, Sebagian besar delegasi peserta konferensi tiba di Bandung melalui Jakarta pada 16 April 1955.

Satu hari sebelum KAA dibuka, pada 17 April 1955, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo mengundang para ketua delegasi yang telah datang di Jakarta untuk membicarakan prosedur dan agenda guna melancarkan jalannya konferensi. Pembicaraan secara informal tersebut menghasilkan kesepakatan sebagai berikut<sup>18</sup>:

1. Ketua konferensi ialah Perdana Menteri Indonesia.
2. *Rules of procedure* disusun bersama sesederhana mungkin.
3. Keputusan tidak akan diambil melalui pemungutan suara melainkan atas dasar kata-sepakat dari seluruh peserta konferensi.
4. Sekretariat Bersama akan bertindak sebagai Sekretariat Konferensi dalam bentuk dan susunan yang sama.
5. Lima pokok acara yang akan dibicarakan ialah:
  - a. Kerjasama ekonomi.
  - b. Kerjasama kebudayaan.
  - c. Hak-hak asasi manusia dan hak menentukan nasib sendiri (termasuk soal Palestina dan rasialisme).
  - d. Masalah bangsa-bangsa yang tidak merdeka (termasuk soal Irian Barat dan soal Afrika Utara).
  - e. Masalah perdamaian dunia dan kerjasama internasional (termasuk tentang PBB, soal Indo-Cina, Aden dan soal pengurangan senjata pemusnah massal)

## 5. Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika

Pada Senin, 18 April 1955 sekitar pukul 08.30 WIB, para delegasi dari berbagai negara berjalan meninggalkan Hotel Homann dan Hotel Preanger menuju Gedung Merdeka secara berkelompok untuk menghadiri pembukaan KAA. Banyak di antara mereka memakai pakaian nasional masing-masing. Mereka disambut hangat oleh rakyat yang berdiri disepanjang Jalan Asia-Afrika dengan tepuk tangan dan sorak sorai riang gembira. Perjalanan

---

<sup>18</sup>Panitya Penulisan Sedjarah Departemen Luar Negeri, *Dua Puluh Lima Tahun Departemen Luar Negeri 1945-1970* (Jakarta: Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Deplu, 1971), hlm. 245-246.

para delegasi dari Hotel Homann dan Hotel Preanger ini kemudian dikenal dengan nama Langkah Bersejarah “*The Bandung Walk*”. Sekitar pukul 09.00 WIB, semua delegasi sudah tiba di Gedung Merdeka.



Gambar 1.

Para Delegasi negara peserta KAA sedang berjalan menuju Gedung Merdeka. Tampak: Ketua Delegasi Mesir (Gamal Abdel Nasser), Delegasi Saudia Arabia (Emir Faisal Ibn Abdul Azis al-saud dan Delegasi Yaman (Emir Seif El Islam Al Hasan)\_

Sumber: Arsip Kempen Wilayah Jawa Barat No. JB 5501/509

Tidak lama kemudian rombongan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia, Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta, tiba di Gedung Merdeka. Di depan pintu gerbang Gedung Merdeka kedua pucuk pimpinan pemerintah Indonesia itu disambut oleh lima perdana menteri negara sponsor. Setelah diperdengarkan lagu kebangsaan "Indonesia Raya", maka Presiden RI Ir. Soekarno mengucapkan pidato pembukaan yang berjudul "*Let a New Asia and New Africa be Born*" (Lahirilah Asia Baru dan Afrika Baru) pada pukul 10.20 WIB.<sup>19</sup>

Dalam kesempatan tersebut Soekarno menyatakan bahwa peserta konferensi yang berasal dari kebangsaan yang berlainan, begitu pula latar belakang sosial dan budaya, agama, sistem politik, bahkan warna kulit pun berbeda-beda. Meskipun demikian, kita dapat bersatu,

---

<sup>19</sup>Mengenai Pidato-pidato dalam Konferensi Asia-Afrika lihat Edi S. Ekadjati (ed), *Himpunan Dokumen Konferensi Asia-Afrika 18-24 April 1955* (Jakarta: Panitia Nasional Peringatan 30 Tahun Konferensi Asia-Afrika, 1985).

dipersatukan oleh pengalaman pahit yang sama akibat kolonialisme, oleh ketetapan hati yang sama dalam usaha mempertahankan dan memperkokoh perdamaian dunia. Pada bagian akhir pidatonya beliau mengatakan:

"I hope that it will give evidence of the fact that we, Asian and African leaders, understand that Asia and Africa can prosper only when they are united, and that even the safety of the world at large can not be safeguarded without an united Asia-Africa. I hope that it conference will give guidance to mankind, will point out to mankind the way which it must take to attain safety and peace. I hope that it will give evidence that Asia and Africa have been reborn, that a New Asia and New Africa have been born!"

("Saya berharap konferensi ini akan menegaskan kenyataan, bahwa kita, pemimpin pemimpin Asia dan Afrika, mengerti bahwa Asia dan Afrika hanya dapat menjadi sejahtera, apabila mereka bersatu, dan bahkan keamanan seluruh dunia tanpa persatuan Asia-Afrika tidak akan terjamin. Saya harap konferensi ini akan memberikan pedoman kepada umat manusia, akan menunjukkan kepada umat manusia jalan yang harus ditempuhnya untuk mencapai keselamatan dan perdamaian. Saya berharap, bahwa akan menjadi kenyataan, bahwa Asia dan Afrika telah lahir kembali. Ya, lebih dari itu, bahwa Asia Baru dan Afrika Baru telah lahir!")

Pada pukul 10.45 WIB. Presiden Soekarno mengakhiri pidatonya, dan selanjutnya bersama rombongan meninggalkan ruangan. Perdana Menteri Indonesia, sebagai pimpinan sidang sementara, membuka sidang kembali. Atas usul Ketua Delegasi Mesir (Perdana Menteri Gamal Abdel Nasser) yang kemudian disetujui oleh pimpinan delegasi-delegasi : Republik Rakyat Tiongkok, Yordania, dan Filipina, serta karena tidak ada calon lain yang diusulkan, maka secara aklamasi Perdana Menteri Indonesia terpilih sebagai ketua konferensi. Selain itu, Ketua Sekretariat Bersama Konferensi, Roeslan Abdulgani dipilih sebagai Sekretaris Jenderal Konferensi.<sup>20</sup>

Sidang konferensi terdiri atas sidang terbuka untuk umum dan sidang tertutup hanya bagi peserta konferensi. Dibentuk tiga komite, yaitu Komite Politik, Komite Ekonomi, dan Komite Kebudayaan.<sup>21</sup> Semua kesepakatan tersebut selanjutnya disetujui oleh sidang dan susunan pimpinan konferensi adalah sebagai berikut :

|                      |  |
|----------------------|--|
| Ketua Konferensi     | : Mr. Ali Sastroamidjojo, Perdana Menteri Indonesia  |
| Ketua Komite Politik | : Mr. Ali Sastroamidjojo, Perdana Menteri Indonesia  |
| Ketua Komite Ekonomi | : Prof. Ir. Roosseno, Menteri Perekonomian Indonesia |

---

<sup>20</sup>Mengenai notulen tentang pemilihan ketua konferensi, lihat Risalah Konferensi Asia-Afrika hlm. 171-172 dalam Arsip Djamil Marsudi, No. 121, ANRI.

<sup>21</sup>Khusus tentang Komite Kebudayaan, lihat Arsip M. Yamin, No. 177, ANRI.



Ketua Komite Kebudayaan : Mr. Moh. Yamin, Menteri Pendidikan, Pengajaran,  
dan Kebudayaan Indonesia



Gambar 2.

Para Delegasi sedang melaksanakan sidang Komite Ekonomi dalam KAA di Gedung Merdeka, Bandung.

Sumber: Arsip Kempen Wilayah Jawa Barat No. JB 5501/504

Dalam sidang-sidang selanjutnya muncul beberapa kesulitan yang telah diduga sebelumnya. Kesulitan-kesulitan itu terutama terjadi dalam sidang Komite Politik. Perbedaan pandangan politik dan masalah-masalah yang dihadapi antara negara-negara Asia-Afrika muncul ke permukaan. Akan tetapi berkat sikap bijaksana dari pimpinan sidang serta hidupnya rasa toleransi dan kekeluargaan di antara peserta konferensi, maka jalan buntu selalu dapat dihindari dan ketegangan dapat diakhiri.<sup>22</sup>

Setelah melalui sidang-sidang yang menegangkan dan melelahkan selama satu minggu, maka Sidang Umum terakhir KAA dilaksanakan pada 24 April 1955. Dalam Sidang tersebut dibacakan rumusan pernyataan dari tiap-tiap panitia sebagai hasil konferensi oleh Sekretaris Jenderal Konferensi. Sidang Umum kemudian menyetujui seluruh pernyataan tiap-tiap panitia tersebut. Acara dilanjutkan dengan pidato sambutan para ketua delegasi. Setelah

---

<sup>22</sup>Mengenai perdebatan yang terjadi lihat Rosihan Anwar, *Sejarah Kecil, Petite Histoire Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Kompas, 2009), hlm. 140-152.

itu, Ketua Konferensi menyampaikan pidato penutupan dan menyatakan bahwa KAA ditutup.<sup>23</sup>

Dalam komunike terakhir itu dinyatakan bahwa KAA telah meninjau kepentingan bersama negara-negara Asia dan Afrika dan telah merundingkan cara-cara bagaimana dapat bekerja sama dengan lebih erat di bidang ekonomi, kebudayaan, dan politik.<sup>24</sup> Hal yang paling monumental dari hasil KAA ialah Dasa Sila Bandung, yaitu suatu pernyataan politik berisi prinsip-prinsip dasar dalam usaha memajukan perdamaian dan kerja sama dunia. Kesepuluh prinsip itu ialah :

1. Menghormati hak-hak dasar manusia dan tujuan-tujuan serta azas-azas yang termuat dalam piagam PBB.
2. Menghormati kedaulatan dan integritas teritorial semua bangsa-bangsa.
3. Mengakui persamaan semua suku-suku bangsa dan persamaan semua bangsa-bangsa besar maupun kecil.
4. Tidak melakukan intervensi atau campur tangan dalam soal-soal dalam negeri negara lain.
5. Menghormati hak tiap-tiap bangsa untuk mempertahankan diri sendiri secara sendirian atau secara kolektif, yang sesuai dengan Piagam PBB.
6. a. Tidak mempergunakan peraturan-peraturan dari pertahanan kolektif untuk bertindak bagi kepentingan khusus dari salah satu dari negara-negara besar.  
b. Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain.
7. Tidak melakukan tindakan-tindakan atau ancaman agresi ataupun penggunaan kekerasan terhadap integritas teritorial atau kemerdekaan politik sesuatu negara.
8. Menyelesaikan segala perselisihan-perselisihan internasional dengan jalan damai, seperti perundingan, persetujuan, arbitrase atau penyelesaian hakim atau pun lain-lain cara damai lagi menurut pilihan pihak-pihak yang bersangkutan, yang sesuai dengan Piagam PBB.
9. Memajukan kepentingan bersama dan kerja sama.
10. Menghormati hukum dan kewajiban-kewajiban internasional.

## **B. Gambaran tentang Khazanah Arsip terkait Konferensi Asia Afrika**

---

<sup>23</sup>Terkait pidato penutupan oleh Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo lihat Arsip Djamal Marsudi, No. 120, ANRI.

<sup>24</sup>Lihat Arsip M. Yamin, No. 645, ANRI.

KAA telah berlalu lebih dari setengah abad yang lalu, namun semangat dari pertemuan tersebut masih relevan dan diperlukan bagi hubungan internasional di kawasan Asia dan Afrika hingga kini. Indonesia sebagai tuan rumah tentunya memiliki banyak peninggalan tentang peristiwa yang fenomenal tersebut. Salah satunya dalam arsip-arsip KAA yang tersimpan di ANRI.

Meskipun telah banyak tema tulisan dan karya ilmiah mengenai KAA, namun tidak menutup kemungkinan untuk terus dikembangkan dan diperdalam. KAA selalu menjadi tema yang menarik karena tidak hanya dapat dilihat dari sudut pandang sejarah tetapi juga bisa dilihat dari sudut pandang sosial, politik, kebudayaan maupun hubungan internasional. Oleh karena itu, ANRI perlu memperkenalkan dengan memfasilitasi masyarakat yang ingin mengkaji lebih dalam tentang KAA, salah satunya dengan menerbitkan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955. *Guide* arsip ini memuat uraian informasi tentang informasi khazanah arsip yang terkait persiapan, penyelenggaraan dan perayaan KAA yang tersimpan di ANRI.

Pembagian kelompok pada *guide* arsip ini merupakan hasil penelusuran khazanah arsip terhadap seluruh Daftar Arsip Statis dan Inventaris Arsip yang tersedia di unit pelayanan arsip. Khazanah arsip yang ditemukan memiliki materi tentang KAA yaitu terdiri dari arsip konvensional dan arsip audio visual. Arsip konvensional adalah arsip yang terekam dalam media kertas yang berupa tulisan atau ketikan. Karena informasi yang terekam berupa teks maka arsip ini disebut juga sebagai arsip tekstual.<sup>25</sup> Sementara itu yang dimaksud arsip audio visual atau arsip pandang dengar adalah arsip dalam bentuk khusus yang hanya dapat dilihat dan didengar dengan menggunakan peralatan khusus, yang memiliki bentuk fisik beraneka ragam tergantung pada media teknologi yang digunakan pada saat penciptaannya.<sup>26</sup> Termasuk kategori arsip audio visual antara lain arsip citra bergerak (film dan video), arsip gambar statik (foto dan *slide*) dan arsip rekaman suara.

Khazanah arsip konvensional yang memiliki materi tentang KAA yaitu Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959, Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959, Inventaris Arsip Mohammad Yamin, Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981, Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoaningrat 1946-1973, Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979 dan Inventaris Arsip DR. H. Roeslan Abdulgani 1950-1976. Sebenarnya ada satu lagi khazanah yang memuat informasi tentang KAA yaitu Berita Antara. Akan tetapi

---

<sup>25</sup>Sauki Hadiwardoyo (ed.), *Terminologi Kearsipan Nasional* (Jakarta: ANRI, 2002), hlm. 13.

<sup>26</sup>Yayan Daryan dan Hardi Suhardi, *Terminologi Kearsipan Indonesia* (Bandung: Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Arsip, 1998), hlm. 19.

tim penyusun bersepakat untuk tidak memasukan khazanah tersebut dalam *guide* arsip ini. Hal tersebut dikarenakan Berita Antara yang tidak termasuk dalam kategori arsip melainkan sebagai terbitan. Sementara itu materi KAA di khazanah arsip audio visual antara lain terdapat di Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN) untuk arsip film dan Inventaris Arsip Kementerian Penerangan (Kempen) Wilayah Jawa Barat 1950-1955 untuk arsip foto.

### C. Teknis Penyusunan *Guide* Arsip

Penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955 merupakan kegiatan Sub Direktorat Pengolahan Arsip Konvensional Setelah Tahun 1945 pada anggaran 2012. Penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955 dilakukan oleh Tim dengan keanggotaan sebagai berikut :

- |                  |   |                           |
|------------------|---|---------------------------|
| Penanggung Jawab | : | Azmi                      |
| Koordinator      | : | Retno Wulandari           |
| Anggota          | : | 1. Kamal Kamaludin        |
|                  |   | 2. Diantyo Nugroho        |
|                  |   | 3. Dhani Sugiharto        |
|                  |   | 4. Widhi Setyo Putro      |
|                  |   | 5. Eva Julianty           |
|                  |   | 6. Bakat Untoro           |
|                  |   | 7. Arshanti Kurnianingrum |
|                  |   | 8. Suparmi                |
|                  |   | 9. Dwi Yuli Astuti        |
|                  |   | 10. Hafid Furqoni         |
|                  |   | 11. Yudhi Risti Purnomo   |
|                  |   | 12. Seno Utomo            |
|                  |   | 13. Siti Fatimah          |

Proses penyusunan *guide* arsip ini berdasarkan pada Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis. Proses penyusunan *guide* arsip diawali dengan identifikasi informasi arsip pada daftar arsip statis dan inventaris arsip yang memiliki kaitan dengan KAA. Identifikasi meliputi pencipta arsip (*provenance*), periode arsip, dan volume arsip. Dari hasil identifikasi terdapat 7 (tujuh) inventaris arsip konvensional, 1 (satu) inventaris arsip video dan 1 (satu) inventaris arsip foto.

Kegiatan selanjutnya adalah menyusun rancangan kerja atau rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan kerja, peralatan, sumber daya manusia dan biaya. Tahap berikutnya adalah penelusuran sumber arsip melalui daftar dan inventaris arsip yang tersedia di ruang layanan arsip. Di dalam tahapan ini tim penyusun berusaha memeriksa kembali apakah fisik arsip sesuai dengan informasi yang tertulis dalam inventaris arsip yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Tim penyusun juga mendapat temuan bahwa banyak terjadi ketidakcermatan dalam melakukan deskripsi arsip, sehingga banyak informasi yang tidak muncul dalam deskripsi. Oleh karena itu, tim penyusun bersepakat untuk melakukan perbaikan deskripsi dan memberikan sedikit informasi tanpa merubah nomor asli pada arsip-arsip yang dicantumkan dalam *guide* arsip ini.

Langkah berikutnya adalah pengumpulan data atau referensi yang relevan dengan KAA. Penelusuran referensi dilakukan di ANRI, Perpustakaan Nasional, Museum KAA di Bandung dan publikasi lainnya melalui jaringan internet. Penelusuran referensi ini berguna untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang latar belakang hingga pelaksanaan KAA. Berdasarkan semua data dan informasi yang terkumpul, selanjutnya dilakukan penulisan materi *guide* arsip statis dengan skema penulisan sebagai berikut:

1. Judul;
2. Kata pengantar;
3. Daftar isi;
4. Pendahuluan, mencakup sejarah pelaksanaan KAA, Gambaran tentang khazanah arsip terkait KAA yang ada di ANRI dan teknis penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955.
5. Uraian informasi, mencakup abstraksi dan informasi dari setiap inventaris arsip yang dijadikan bahan materi *guide* arsip. Selain itu juga dijelaskan tentang riwayat pencipta arsip, volume khazanah dan substansi informasi dalam arsip.
6. Indeks; mencakup indeks nama, tempat, dan istilah yang mengacu ke nomor halaman yang terdapat pada pendahuluan dan uraian informasi.
7. Daftar singkatan; mencakup singkatan yang terdapat pada pendahuluan dan uraian informasi.

Setelah penulisan draf *guide* arsip selesai, tahap selanjutnya adalah penilaian dan telaah terhadap isi materi dan redaksi *guide* arsip untuk mendapatkan masukan dan koreksi dari Kepala Sub Direktorat Pengolahan Arsip Konvensional Setelah Tahun 1945 selaku koordinator tim penyusun dan Direktur Pengolahan selaku pimpinan dalam Direktorat

Pengolahan. Apabila penilaian dan penelaahan draf *guide* arsip telah selesai, tahap berikutnya dilakukan perbaikan dan *editing*. Draf *guide* arsip yang telah disempurnakan kemudian ditandatangani oleh Direktur Pengolahan sebagai tanda pengesahan. Setelah *guide* ditandatangani oleh Direktur Pengolahan, berikutnya *guide* didistribusikan ke Direktorat Pemanfaatan untuk disajikan di ruang baca sebagai salah satu sarana bantu penemuan arsip statis di ANRI, sehingga dapat dimanfaatkan oleh pengguna arsip yang ingin mencari arsip statis mengenai KAA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, Roeslan, *The Bandung Connection, Konferensi Asia-Afrika di Bandung Tahun 1955* (Jakarta: Gunung Agung, 1980)
- Anonim, Ictisar Peristiwa Dalam dan Luar Negeri, No. 1 Djanuari 1954 (Jakarta: Penerbit Kementerian Penerangan bagian Dokumentasi, 1954)
- Anonim, Panduan Museum Konferensi Asia-Afrika, Departemen Luar Negeri RI Direktorat Jenderal Informasi, Diplomasi Publik, Dan Perjanjian Internasional Museum Konferensi Asia-Afrika, 2004
- Anwar, Rosihan, *Sejarah Kecil, Petite Histoire Indonesia Jilid 2*, (Jakarta: Kompas, 2009)
- Bandoro, Kamarsjah ST., *Asia-Afrika Antara Dua Pertentangan* (Jakarta: Penerbit Soeroengan, tt)
- Bulletin Asian African Conference*, No. 1, Maret 1955
- Daryan, Yayan dan Hardi Suhardi, *Terminologi Kearsipan Indonesia* (Bandung: Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Arsip, 1998).
- Diah, B.M., *Arti Konferensi Bandung 25 Tahun* (tt,th)
- Dunia Internasional*, tahun V. No. 6-7 September-Oktober
- Ekadjati, Edi S. (ed), *Himpunan Dokumen Konferensi Asia-Afrika 18-24 April 1955* (Jakarta: Panitia Nasional Peringatan 30 Tahun Konferensi Asia-Afrika, 1985)
- Feith, Herbert, *The Decline of Constitutional Democracy in Indonesia* (Ithaca: Cornell University Press, 1968)
- Hadiwardoyo, Sauki (ed.), *Terminologi Kearsipan Nasional* (Jakarta: ANRI, 2002)
- Hatta, Moh. *Dasar-dasar Politik Luar Negeri RI* (Jakarta: Deplu, 1953)
- <http://himse.wordpress.com/2010/04/13/refleksi-konferensi-asia-afrika-1955-2010/>
- <http://www.bandungheritage.org>
- Inventaris Arsip Djamil Marsudi 1947-1979, ANRI, tahun 1994.
- Inventaris Arsip L.N. Palar 1928-1981, ANRI tahun 1994.
- Inventaris Arsip M. Yamin, ANRI tahun 2004.
- Kementerian Penerangan RI, *Keterangan dan Djawaban Pemerintah atas Program Kabinet Ali Sastroamidjojo di DPRS Djakarta* (Jakarta: Percetakan Negara, tt)

- Kusumohamidjojo, Eddy Damian dan Budiono (ed.), *Politik Luar Negeri Indonesia dan Pelaksanaannya Dewasa ini, Kumpulan Karangan dan Pidato Prof. DR. Mochtar Kusumaatmadja S.H., LL.M* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983)
- Panitia Penulisan Sejarah Diploması Republik Indonesia, *Sejarah Konferensi Asia-Afrika* (Jakarta: Kemenlu, 2011)
- Panitia Penulisan Sedjarah Departemen Luar Negeri, *Dua Puluh Lima Tahun Departemen Luar Negeri 1945-1970* (Jakarta: Jajasan Kessedjahteraan Karyawan Deplu, 1971)
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia VI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Sastroamidjojo, Ali , *Tonggak-tonggak di Perjalananku* (Jakarta: PT Kinta, 1974)
- Tim Perumus, *30 Tahun Konferensi Asia-Afrika* (Jakarta: LPMI-Universitas 17 Agustus 1945)



## **BAB II**

### **URAIAN INFORMASI**

#### **A. Abstraksi**

Khazanah arsip konvensional di ANRI yang memiliki materi tentang KAA yaitu Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959, Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959, Inventaris Arsip Mohammad Yamin, Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981, Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoaningrat 1946-1973, Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979 dan Inventaris Arsip DR. H. Roeslan Abdulgani 1950-1976. Sementara itu materi KAA di khazanah arsip audio visual antara lain terdapat di Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN) untuk arsip film dan Inventaris Arsip Kementerian Penerangan (Kempen) Wilayah Jawa Barat untuk arsip foto.

#### **1. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959**

Kantor Kabinet Presiden dibentuk pada 17 Agustus 1950 untuk menggantikan Sekretariat Negara (Setneg). Fungsi lembaga Kabinet Presiden sama dengan Setneg yang secara umum mempunyai tugas memberikan pelayanan kepada Presiden sebagai Kepala Negara. Tugas lain dari Kabinet Presiden berhubungan dengan tata usaha, perundang-undangan, protokol, *research*, dokumentasi, dan publikasi serta membawahi Biro Detasemen Keamanan Presiden dan Wakil Presiden.

Arsip Kabinet Presiden 1950-1959 diserahkan oleh Setneg ke ANRI bersamaan dengan arsip-arsip yang berasal dari Sekretariat Negara lainnya, seperti arsip Sekretariat Negara 1945-1949, Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 dan lain sebagainya. Jumlah Arsip Kabinet Presiden sendiri kurang lebih 90 ml atau 900 boks kecil. Inventaris ini secara umum berisi tentang fungsi organisasi Arsip Kabinet Presiden baik dari fasilitatif maupun substantif.

Di dalam inventaris arsip ini terdapat 3 (tiga) nomor yang terkait dengan KAA. Informasi yang terkandung antar lain Surat Keputusan Presiden tentang susunan delegasi Indonesia dalam KAA, surat-menyurat Presiden Soekarno dengan sejumlah Perdana Menteri negara di Asia seperti Jepang dan India. Selain itu terdapat pula informasi terkait protes-protes dari sejumlah organisasi mengenai adanya *Hospitality Committee* dalam KAA.

## **2. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959**

Lembaga Kabinet Perdana Menteri terbentuk pada masa Demokrasi Liberal (1950-1959) dimana peranan perdana menteri sebagai kepala pemerintahan sangat menonjol. Kantor Kabinet Perdana Menteri dibentuk dengan tugas memberikan dukungan staf serta administrasi kepada perdana menteri. Arsip dari kantor inilah yang dikenal sebagai arsip Kabinet Perdana Menteri.

Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959 diserahkan ANRI oleh Setneg pada 12 Februari 1973 dengan jumlah 330 boks. Pada waktu pertama kali diidentifikasi kondisi arsip dalam keadaan tidak teratur dan tanpa disertai dengan jalan masuk. Selain itu, arsip ini banyak yang tercampur dengan arsip Kabinet Presiden. Informasi yang terkandung di dalam Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri, antara lain terkait dengan masalah keamanan, pemilihan umum, kerja sama ekonomi luar negeri, perburuhan, usaha merebut Irian Barat dan lain sebagainya.

Materi arsip berasal dari kantor Kabinet Perdana Menteri (1950-1959) mulai dari Kabinet Natsir, Kabinet Sukiman, Kabinet Wilopo, Kabinet Ali Sastroamidjojo I, Kabinet Burhanuddin Harahap, Kabinet Ali Sastroamidjojo II dan Kabinet Djuanda (Kabinet Karya). Di dalam inventaris arsip ini terdapat 2 (dua) nomor mengenai KAA, yaitu laporan keuangan penjagaan keamanan KAA serta memorandum sehubungan dengan reaksi pers Amerika dan Inggris tentang KAA.

## **3. Inventaris Arsip Mohammad Yamin**

Mohammad Yamin adalah seorang tokoh politik, sastrawan dan penggali sejarah Indonesia yang memperoleh pendidikan di *Rechtshogeschool*, Jakarta pada 1932. Ia dilahirkan di desa kecil Talawi tidak jauh dari Sawahlunto, Sumatera Barat pada 23 Agustus 1903. Sejak muda ia sudah aktif dalam organisasi seperti *Jong Sumatranen Bond* bersama dengan M. Hatta. Aktifitasnya berlanjut dalam dunia politik seperti menjadi anggota *volksraad* periode 1938-1942, anggota BPUPKI, menjadi panitia kecil yang menghasilkan Piagam Jakarta, serta pernah menjabat sebagai penasehat delegasi RI dalam KMB. Sejak 1950, Mohammad Yamin menjadi anggota DPR, kemudian dipercaya menjabat Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (April-Juni 1951). Mohammad Yamin wafat di Jakarta pada 17 Oktober 1962.

Arsip Mohammad Yamin merupakan kumpulan berkas beliau sewaktu menjabat berbagai macam jabatan. Arsip ini pada mulanya berada di tempat G.R.A.Y. Retno Satuti (Ny. Rahadian Yamin) di Jakarta kemudian dibawa ke Mangkunegaran Solo oleh KRMT

Sanyoto Sutopo Kusumaatmaja. Selanjutnya diserahkan oleh pihak Mangkunegaran kepada ANRI pada 1989, sebanyak 6 ml.

Pada pelaksanaan KAA, Mohammad Yamin berperan sebagai Ketua Komite Kebudayaan. Perlu diketahui pada KAA terdapat 3 (tiga) komite, yaitu Komite Politik yang diketuai Ali Sastroamidjojo, Komite Ekonomi yang diketuai oleh Prof. Ir. Roosseno dan Komite Kebudayaan diketuai oleh Mohammad Yamin. Oleh karena itu, informasi dalam Inventaris Arsip Mohammad Yamin terkait KAA lebih banyak berbicara mengenai laporan-laporan kerjasama bidang Kebudayaan. Di dalam inventaris ini terdapat 8 (delapan) nomor yang berkaitan dengan KAA dan memuat informasi mengenai laporan-laporan kerjasama di bidang kebudayaan dan hasil yang dicapai pada Konferensi Bogor 1954 sebagai rangkaian dari persiapan KAA di Bandung.

#### **4. Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981**

Leonardus Nicodemus Palar atau yang lebih dikenal dengan LN Palar merupakan seorang diplomat senior Indonesia. Ia lahir di Rurukan, Minahasa pada 5 Juni 1900. Riwayat pendidikannya dimulai dari MULO di Tondano, kemudian AMS di Jogjakarta, *Technische Hogeschool* di Bandung dan *Rechts Hooge School* di Batavia tahun 1926.

Informasi dalam inventaris arsip ini disusun berdasarkan jabatan dan peranan LN Palar antara lain sebagai perwakilan tetap di PBB, Ketua Komisi Persiapan KAA, Duta Besar di India, Uni Soviet, Kanada, dan lain sebagainya. Dari hasil identifikasi, di dalam inventaris arsip ini terdapat 7 (tujuh) nomor yang terkait dengan KAA. LN Palar sendiri pada saat penyelenggaraan KAA sedang menjabat sebagai Duta Besar Indonesia di India, kemudian ia ditunjuk menjadi salah satu anggota delegasi Indonesia di KAA. Oleh karena itu tidak mengherankan jika banyak informasi terkait KAA pada inventaris arsip ini. Informasi tersebut antara lain tentang Konferensi Lima Perdana Menteri atau yang biasa disebut Konferensi Bogor, persiapan mengenai negara-negara yang akan diundang, Komunike Akhir KAA serta koleksi pribadi dari LN Palar yaitu Buletin tentang KAA.

#### **5. Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoadiningrat 1946-1973**

Abdul Wahab Soerdjoadiningrat dalam beberapa kabinet menjabat sebagai Sekretaris Dewan Menteri Kabinet Perdana Menteri (1957-1959), Kabinet Kerja (1959-1964), Kabinet Dwikora (1964-1966). Oleh karena itu pengaturan arsipnya diusahakan sedemikian rupa sehingga dapat menggambarkan proses perubahan tersebut, pengelompokannya dibuat sesuai dengan perubahan jabatan.

Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoadiningrat 1946-1973 menggambarkan pasang-surut karier dan kedudukannya. Di dalamnya terdapat berbagai jenis arsip baik terkait

aktivitasnya dalam pemerintahan maupun sebagai anggota masyarakat. Selain itu juga terdapat dokumen yang dikumpulkan secara khusus oleh Abdul Wahab hanya karena dokumen tersebut mengandung informasi yang menarik. Koleksi arsip ini berjumlah kurang lebih 6,7 ml yang meliputi periode 1946-1973. Sebagai Sekretaris Dewan Menteri pada Kabinet Perdana Menteri, arsip Abdul Wahab Soerdjoaningrat memiliki beberapa informasi terkait pelaksanaan KAA. Di dalam inventaris ini terdapat 2 (dua) nomor yang berkaitan dengan KAA yang berisi informasi tentang laporan dari Kementerian Luar Negeri tentang KAA.

## **6. Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979**

Djamal Marsudi dilahirkan pada 10 Februari 1919 di Cilacap. Ia adalah seorang pensiunan pegawai Departemen Penerangan. Sesuai dengan bidang tugas pekerjaannya di Bagian Penerangan Dalam Negeri, ia sering ditugaskan ke daerah-daerah terutama daerah yang sedang dilanda pergolakan politik dan keamanan. Djamil Marsudi sering menulis buku serta berbagai artikel di penerbitan-penerbitan terutama mengenai peristiwa bersejarah dalam perjuangan dimana ia sendiri menjadi saksi hidup. Djamil Marsudi tutup usia pada 14 Agustus 1992 dan dimakamkan di Taman Makam Pahlawan Kalibata.

Arsip koleksi pribadi Djamil Marsudi sebanyak 7 (tujuh) boks terdiri dari surat-surat, laporan, notulen dan 1 boks arsip foto hasil pemotretan peristiwa tertentu yang dianggap penting. Arsip-arsip tersebut kemudian diserahkan ke ANRI secara bertahap yaitu pada Mei 1979, Juli 1980 dan November 1980.

Terkait KAA, Djamil Marsudi pernah menjadi anggota tim penyelidik jatuhnya pesawat 'Kasmir Princess' yang jatuh di Kepulauan Natuna menjelang berlangsungnya KAA. Pesawat naas tersebut sedang perjalanan menuju Bandung dan membawa sebagian delegasi dari RRT, India dan Vietnam. Arsip-arsip yang berhubungan dengan KAA dalam Inventaris Arsip Djamil Marsudi berjumlah 3 (tiga) nomor yang memuat Siaran Pemerintah dan koleksi foto dari Kementerian Penerangan yang menceritakan jalannya acara KAA.

## **7. Inventaris Arsip Roeslan Abdulgani 1950-1976**

Roeslan Abdulgani adalah seorang penulis, pejuang dan tokoh politik. Menempuh pendidikan pertama di *Hollands Inlands School* (HIS) Surabaya tahun 1928, kemudian dilanjutkan ke *Meer Uitgebreid Lager* (MULO) dan *Hogere Burger School* (HBS) sampai tahun 1934. Tahun berikutnya mengikuti pendidikan di *Openbare Eurepeesche Kweekschool* (OEK) yaitu Sekolah Pendidikan Guru Belanda.

Setelah kemerdekaan RI ia menjabat sebagai Kepala Jawatan Penerangan di Provinsi Jawa Timur dan kemudian diangkat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Penerangan. Pada 20 Maret 1954 ia menduduki jabatan Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri. Setelah itu, pada masa pemerintahan Kabinet Ali Sastroamidjojo (24 Maret 1956 – 14 Maret 1957) ia dipercaya sebagai Menteri Luar Negeri. Pada masa Demokrasi Terpimpin, ia menduduki beberapa jabatan penting seperti: Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung, Menteri Koordinator Hubungan dengan Rakyat dan Wakil Perdana Menteri bidang lembaga-lembaga politik. Tidak hanya berkarir di bidang pemerintahan, ia juga pernah diangkat sebagai Wakil Tetap Republik Indonesia di PBB 1967-1971.

Pada perhelatan KAA, Roeslan Abdulgani ditunjuk sebagai Sekretaris Jenderal KAA yang saat itu sedang menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri. Akan tetapi dalam Inventaris Arsip Roeslan Abdulgani hanya satu nomor yang diidentifikasi terkait dengan KAA yaitu mengenai pidato pembukaan pada 18 April 1955.

## **8. Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN)**

Berdirinya perusahaan film milik negara diawali dengan pendirian perusahaan perfilman oleh Albert Ballink pada 1934, bernama *Java Pasific Film*. Pada 1936 berubah menjadi *Algemeene Nederlands Indiesche Film* (ANIF). Pemerintah pendudukan Jepang (1942-1945) kemudian mendirikan sebuah perusahaan perfilman yang diberi nama *Nippon ii Eiga Sha* yang berada di bawah pengawasan *Sendenbu* atau Jawatan Propaganda Jepang. Film yang diproduksi *Nippon ii Eiga Sha* pada umumnya bertujuan sebagai alat propaganda politik Jepang.

Perkembangan perusahaan film milik negara diawali dengan terbentuknya Berita Film Indonesia (BFI) yang dilatarbelakangi oleh adanya gerakan karyawan film yang bekerja pada *Nippon Eiga Sha*. Pada 1950, BFI berganti nama menjadi Perusahaan Pilem Negara (PPN), namun penyempurnaan EYD membuat namanya berubah kembali menjadi Perusahaan Film Negara (PFN). Pergantian nama perusahaan kembali terjadi dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Penerangan No. 55 B/MENPEN/1975 tanggal 16 Agustus 1975. Berdasarkan surat keputusan ini maka secara resmi PFN berubah menjadi Pusat Produksi Film Negara (PPFN). Pergantian nama kembali terjadi seiring usaha pengembangan perusahaan. Tujuannya agar perusahaan dikelola secara profesional dengan prinsip dapat memberikan keuntungan bagi negara. Untuk mencapai hal tersebut maka PPFN merubah statusnya menjadi Perum sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 1988 yang

dikeluarkan pada tanggal 7 Mei 1988. Dengan demikian resmilah PPFN berganti nama menjadi Perusahaan Umum Produksi Film Negara (Perum PFN).

Arsip Film yang tersimpan di ANRI berjumlah 55.869 reel film. Arsip-arsip film tersebut sebagian besar telah direproduksi ke dalam format video Betacam dan video U-Matic pada Tahun 2003-2004. Selanjutnya sejak tahun 2008, arsip-arsip video U-Matic dan Betacam tersebut kembali direproduksi/alih media-kan dalam format CD/DVD Cakram. Pada penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955, terdapat arsip film yang berisi tentang rekaman peristiwa KAA di Bandung yaitu koleksi dari PFN. Total arsip CD/DVD Cakram (baca: hasil reproduksi arsip film PFN) yang diolah pada penyusunan *guide* arsip ini berjumlah 4 buah CD/DVD Cakram.

## **9. Inventaris Arsip Kementerian Penerangan Wilayah Jawa Barat 1950-1955**

Kementerian Penerangan (Kempen) dimulai setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia. Pada saat itu dibentuk departemen-departemen (sekarang kementerian), salah satunya Kempen yang berkedudukan di Jakarta dan bertanggung jawab kepada presiden. Tugas Kempen pada masa itu belum berjalan secara maksimal karena Belanda masih ingin berkuasa kembali di Indonesia. Baru setelah pengakuan kedaulatan dari Belanda kepada Indonesia (29 Desember 1949), kegiatan Kempen mulai berjalan dengan baik.

Berdasarkan struktur organisasi, Kempen membawahi Jawatan Penerangan. Jawatan Penerangan membawahi Penerangan Rakyat yang mempunyai tugas melakukan peliputan kegiatan pemerintahan dan penerangan-penerangan kepada masyarakat mengenai kebijaksanaan pemerintah serta usaha-usaha yang telah dicapai oleh pemerintah. Dalam perkembangan organisasinya, Penerangan Rakyat kemudian berada di bawah Jawatan *Publisiteit* Penerangan, yang akhirnya menjadi Direktorat Penerangan Rakyat.

Terkait penyusunan *Guide* Arsip Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955, penelusuran dilakukan pada Inventaris Arsip Foto Kempen Wilayah Jawa Barat 1950-1955. Dari identifikasi ditemukan arsip foto sebanyak 550 nomor yang berhubungan dengan KAA. Akan tetapi setelah dilakukan pemeriksaan fisik arsip ke depo penyimpanan, arsip yang cocok dengan daftar arsipnya hanya berjumlah 509 nomor. Selain itu terdapat kendala lain yaitu deskripsi yang tidak lengkap. Oleh karena itu, tim penyusun berinisiatif untuk mendeskripsi ulang foto tersebut dan menambahkan nomor positif.

## **B. Khazanah Arsip**

### **1. Arsip Konvensional / Kertas**

#### **a. Inventaris Arsip Kabinet Presiden 1950-1959**

- **No. 521**

Surat - surat tanggal 6 Februari 1955 – 24 Januari 1957 tentang KAA. Asli. Arsip mengenai:

- ✓ SK Presiden RI tentang susunan delegasi Indonesia dalam KAA, yang terdiri dari penasehat, anggota dan sekretariat, 9 April 1955.
- ✓ SK Perdana Menteri tentang penunjukan bendaharawan untuk seluruh urusan KAA dengan lampiran, 1 Maret 1955.
- ✓ Surat-surat dari berbagai organisasi masyarakat mengenai dukungan terhadap penyelenggaraan KAA.
- ✓ Surat menyurat antara Presiden RI Soekarno dengan Perdana Menteri Jepang, Perdana Menteri India, dll menjelang KAA.
- ✓ Pesan-pesan peringatan KAA dari Perdana Menteri Indonesia, Perdana Menteri Ceylon, Perdana Menteri Mesir dan Perdana Menteri Sudan dan Perdana Menteri Jepang (tahun 1956)

- **No. 527**

Surat dari Partai Islam Indonesia, 10 Juni 1955 tentang protes adanya *Hospitality Committee* Konferensi Asia-Afrika. Asli.

- **No. 1959**

Surat- surat pernyataan tanggal 16 Mei dan 19 Juni 1955 dari organisasi-organisasi massa mengenai peristiwa *Hospitality Committee* di Bandung selama KAA. Asli.

#### **b. Inventaris Arsip Kabinet Perdana Menteri 1950-1959**

- **No. 550**

Laporan keuangan mengenai penjagaan keamanan Konferensi Asia-Afrika 1955. 2 Februari - 8 Juni 1955. Asli.

- **No. 2199**

Memorandum dari S.Sarjotjondro kepada Duta Besar tertanggal 25 Januari 1955 mengenai reaksi pers Amerika Serikat dan Inggris terhadap KAA yang akan diselenggarakan pada akhir April 1955. Tembusan.

#### **c. Inventaris Arsip Mohammad Yamin**

- **No. 43**  
Artikel / makalah Mohammad Yamin dalam surat kabar *Merdeka* Jakarta tanggal 27 April 1955 mengenai Asia-Afrika tuntutan Irian Barat. Salinan.
- **No. 103**  
Surat dari Sekretaris Perdana Menteri kepada anggota-anggota Delegasi RI di KAA tanggal 9 April 1955 tentang undangan rapat anggota dan penasehat Delegasi RI di KAA. Tembusan.
- **No. 104**  
Teks pidato Mohammad Yamin dalam bidang kebudayaan, masalah sosial dan informasi sebelum sidang KAA di Bandung, April 1955. Draft.
- **No. 176**  
Naskah kerjasama kebudayaan pada KAA, April 1955. Stensilan.  
(Nb.: Arsip-arsip ini antara lain berupa putusan-putusan hasil KAA, Final Komunike, Laporan panitia kebudayaan dll.)
- **No. 177**  
Pidato-pidato kerjasama kebudayaan Asia-Afrika tentang penerangan putusan bersama yang disetujui KAA di Kota Bandung, April 1955. Stensilan, cetakan.  
(Nb.: Arsip-arsip ini antara lain berupa buku-buku atau lembar kerja pembahasan materi bidang Sosial, Budaya, Ekonomi dan Penerangan dari Burma, India, Indonesia. Draft Program serta bulletin KAA.)
- **No. 180**  
Artikel/tulisan mengenai kerjasama Kebudayaan Asia-Afrika, tahun 1955. Ketikan.
- **No. 481**  
Naskah kerja tahun 1955 tentang kebudayaan, soal-soal sosial dan penerangan Indonesia (ada kaitannya dengan negara Asia-Afrika). Ketikan.
- **No. 645**  
Artikel tentang komunike bersama Bogor tahun 1954 dan KAA di Bandung tahun 1955. Ketikan.

#### **d. Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928-1981**

- **No. 123**



*Permanent Representative of Republic of Indonesia to United Nations 18- 24 April 1955. Komunike Akhir KAA di Bandung. Cetakan.*

- **No. 287**

Memorandum Kementerian Luar Negeri mengenai Konferensi Bogor tanggal 8 Desember 1954. Stensilan.

- **No. 288**

Catatan dari Kementerian Luar Negeri mengenai pertemuan di tempat kediaman Perdana Menteri, tanggal 22 Desember 1954 tentang rencana dan negara-negara yang akan diundang dalam KAA. Stensilan.

- **No. 289**

Laporan singkat pada sesi I Konferensi Lima Perdana Menteri di Bogor, 28 Desember 1954. Stensilan.

- **No. 290**

Komunike Bersama Perdana Menteri Burma, Ceylon, India, Indonesia, dan Pakistan, 29 Desember 1954 tentang persiapan KAA.

- **No. 300**

Bulletin Kementerian Luar Negeri tentang KAA, Maret 1955. Cetakan.

- **No. 301**

*Joint Secretariat Asian-African Conference: Makalah, April 1955 tentang "Disarmament" for the Asian-African Conference Bandung. Cetakan.*

**e. Inventaris Arsip Abdul Wahab Soerdjoadingrat Tahun 1946-1973**

- **No. 29**

Laporan dari Kementerian Luar Negeri tentang Konferensi Asia-Afrika di Bandung, 18-24 April 1955. Cetakan.

- **No. 30**

Surat dari Sekretaris Perdana Menteri tentang penyampaian beberapa dokumen mengenai Konferensi Asia-Afrika di Bandung, April 1955. Cetakan.

**f. Inventaris Arsip Djamal Marsudi 1947-1979**

- **No. 120**

Siaran Pemerintah dari Kementerian Penerangan Terbitan No.166, 167, 172, 174, 177, 180, 183, 189, 190, 195, 198 tanggal 29 April 1955 sampai dengan 18 Mei 1955 mengenai jalannya acara dan hasil KAA. Stensilan.

- **No. 121**

Laporan Jawatan Kepolisian Negara Bagian DPKN tertanggal 1 Juni 1955 mengenai risalah sidang KAA pada tanggal 18 – 29 April 1955 di Bandung. Fotokopi.

- **No.193**

Koleksi Foto penyelenggaraan KAA di Gedung Merdeka, Bandung tanggal 18- 25 April 1955.

Berikut ini hasil deskripsinya:

**No. 1**

Presiden Soekarno pada April 1955 mendampingi Raja Thailand, Bhumibol Adulyadej dan Putri Sirikit sedang memberikan penghormatan pada upacara penyambutan di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 600211 FP 11-21.

**No. 2**

Perdana Menteri Libya, Mohamoud Bey Mutasser pada April 1955 mendapat sambutan kalungan bunga setibanya di lapangan terbang untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: -

**No. 3**

Perdana Menteri Libya, Mohamoud Bey Mutasser pada April 1955 didampingi pengawalnya sedang duduk di ruang istirahat lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: -

**No. 4**

Menteri Luar Negeri Mr. Sunario dan AK. Sani pada April 1955 menyambut kedatangan Presiden Philipina, Carlos P. Romulo setibanya di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta. Tampak: Walikota Jakarta, Sudiro. No. Positif: 550415 FH 7

**No. 5**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo pada April 1955 sedang berbicara dengan Presiden Philipina, Carlos P. Romulo di ruang istirahat lapangan terbang Kemayoran, Jakarta. No. Positif: -

**No. 6**

Delegasi Philipina dan Delegasi Pakistan pada April 1955 sedang berdiskusi pada Sidang Komisi Asia-Afrika. No. Positif: -

**No. 7**

Delegasi Philipina pada April 1955 sedang mengikuti Sidang Komisi di Konferensi Asia-Afrika, Bandung. No. Positif: -

**No. 8**

Delegasi-delegasi China pada April 1955 sedang menyampaikan sambutan pada Konferensi Asia-Afrika di Bandung. Tampak: Delegasi Kamboja, P. Norodom Sihanouk. No. Positif: -

**No. 9**

Delegasi dari Luar Negeri pada April 1955 sedang menyampaikan sambutan atas terselenggaranya Konferensi Asia-Afrika di Gedung Concordia, Bandung.

Tampak: P. Norodom Sihanouk dari Kamboja dan Perdana Menteri Birma, U Nu. No. Positif: -

**No. 10**

Delegasi dari Luar Negeri pada April 1955 sedang menyampaikan sambutan atas terselenggaranya Konferensi Asia-Afrika di Gedung Concordia, Bandung. Tampak: P. Norodom Sihanouk dari Kamboja dan Perdana Menteri Birma, U Nu. No. Positif: -

**No. 11**

Delegasi dari Liberia pada tanggal 15 - 18 April 1955 sedang mengikuti jalannya Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: -

**No. 12**

Delegasi dari Liberia dan Philipina pada tanggal 15 - 18 April 1955 sedang memberikan tepuk tangan pada Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: -

**No. 13**

Roeslan Abdulgani pada tanggal 15 - 18 April 1955 sedang berdiskusi dengan Delegasi dari Afrika pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: -

**No. 14**

Delegasi dari Nepal pada tanggal 15 - 18 April 1955 sedang mengikuti Sidang Komisi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: -

**No. 15**

Delegasi dari Asia Timur pada tanggal 15 - 18 April 1955 tiba di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: -

**No. 16**

Panitia Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 15 - 18 April 1955 sedang memberikan sambutan didepan para Delegasi yang baru tiba di Lapangan terbang Kemayoran, Jakarta untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: -

**g. Inventaris Arsip DR. H. Roeslan Abdulgani 1950-1976**

• **No. 1806**

Pidato Presiden Soekarno pada pembukaan KAA tanggal 18 April 1955. Stensilan.

**2. ARSIP AUDIO VISUAL**

**a. Arsip Film: Inventaris Arsip Produksi Film Negara (PFN)**

- 1) Judul : **Konferensi Asia-Afrika 1955**  
Sub Judul : KAA Bandung; *Bandung Speaks*  
Format : Roll Film 35 mm  
Durasi : 00.00.01 - 00.22.43  
Warna/hitam putih : Hitam Putih  
Narasi : Bahasa Indonesia; Bahasa Inggris

Produksi : PPFN  
Tahun Produksi : 1955  
Keterangan : Direproduksi ke format *Betacam* pada Tahun 2003/2004 dan pada tahun 2008 ke format DVD, dengan No. Kaset 38.

Isi Informasi :

**(a) KAA Bandung; Track I (OH 15M)**

- 00.01 – 03.50 : Pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Bogor, Jawa Barat tanggal tanggal 28-29 Desember 1954, dengan diwakili 5 orang Perdana Menteri (PM), yakni Jawaharlal Nehru (India), U Nu (Birma), Mohammed Ali (Pakistan), Sir John Kotelawala (Srilangka yang dahulu bernama Ceylon), dan Ali Sastroamijoyo (Indonesia). Konferensi Bogor menghasilkan keputusan bahwa akan dilaksanakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada Bulan April 1955, di Bandung.
- 03.50 - 06.32 : PM. Ali Sastroamijoyo menyambut kedatangan delegasi Sudan dan Nigeria, juga kedatangan PM. Gamal Abdel Nasser (Mesir), PM. Sardar Mohammad Naim (Afganistan), PM. Jawaharlal Nehru dan Indira Gandhi (India), PM. U Nu (Birma), serta PM. Chou En Lai dari (RRC) di Bandara Kemayoran, Jakarta. Pada hari itu juga, perjalanan dilanjutkan ke Bandung.
- 06.32 - 09.42 : Presiden Soekarno membuka penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika, di Gedung Merdeka Bandung, tanggal 18 April 1955. Dalam pembukaan sidang KAA, Presiden Soekarno berpidato dengan menggunakan bahasa Inggris. Presiden mengajak sidang KAA untuk membangun Asia baru dan Afrika baru yang bebas, damai, merdeka, dan tidak terikat pada blok manapun. Terpilih sebagai ketua konferensi PM. Ali Sastroamijoyo dengan Sekretaris Jenderal Roeslan Abdulgani.
- 09.42 - 11.20 : Pada tanggal 18 April 1955 malam, digelar acara malam kesenian di halaman kantor Gubernur Jawa Barat. Tampak hadir dalam acara ini delegasi dari Saudi Arabia.
- 11.20 - 13.23 : Pada tanggal 19 April 1955, para delegasi negara-negara peserta KAA kembali bersidang. Ali Sastroamijoyo terpilih sebagai ketua konferensi sedangkan Sekretaris Jenderal dijabat Roeslan Abdulgani. Berturut-turut berpidato yaitu Mohammed Ali (Pakistan), Fatin Rustu Zorlu

(Turki), Mamolu Dukuly (Liberia), Jawaharlal Nehru (India), Chou En Lai (RRC), dan Pangeran Huan (Muangthai/Thailand). Dalam KAA Bandung ini digunakan Bahasa Inggris, Perancis, Arab, dan China. Disediakan pula dalam Sidang KAA ini penerjemah-penerjemah dari berbagai bahasa.

**(b) Bandung Speaks; Track IV (OH 10M)**

- 00.01 - 02.00 : *Flashback* KAA - Peringatan dasawarsa KAA I. Para delegasi dan tamu undangan secara bergantian tiba di Bandara Kemayoran, Jakarta. Pada hari itu juga para delegasi KAA melanjutkan perjalanan ke Bandara Husein Sastranegara, Bandung.
- 02.00 - 05.15 : Presiden Soekarno membuka penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA), di Gedung Merdeka Bandung, tanggal 18 April 1955. Dalam pembukaan sidang KAA, Presiden Soekarno berpidato dengan menggunakan bahasa Inggris.
- 05.15 - 06.50 : Pada tanggal 18 April 1955 malam, digelar acara malam kesenian di halaman kantor Gubernur Jawa Barat. Tampak hadir dalam acara ini delegasi dari Saudi Arabia.
- 06.50 - 09.20 : Pada tanggal 19 April 1955, para delegasi negara-negara peserta KAA kembali bersidang. Ali Sastroamijoyo terpilih sebagai ketua konferensi sedangkan Sekretaris Jendral dijabat Roeslan Abdulgani. Berturut-turut berpidato yaitu Mohammed Ali (Pakistan), Fatin Rustu Zorlu (Turki), Mamolu Dukuly (Liberia), Jawaharlal Nehru (India), Chou En Lai (RRC), dan Pangeran Huan (Muangthai/Thailand). Dalam KAA Bandung ini digunakan Bahasa Inggris, Perancis, Arab, dan China. Disediakan pula dalam Sidang KAA ini penerjemah-penerjemah dari berbagai bahasa.

|                   |   |
|-------------------|---|
| 2.) Judul         | : <b>Konferensi Asia-Afrika 1955</b>  |
| Sub Judul         | : Konferensi Kolombo; Konferensi Panca Negara; <i>This is Bandung III; This is Bandung IV; Bandung Speaks</i> |
| Format            | : Roll Film 35 mm   |
| Durasi            | : 00.00.01 – 00.43.05   |
| Warna/hitam putih | : Hitam Putih   |

Narasi : Bahasa Indonesia  
Produksi : PPFN  
Tahun Produksi : 1955  
Keterangan : Direproduksi ke format *U-matic* pada tahun 2003/2004 dan pada tahun 2008 ke format DVD, dengan No. Kaset 48.

Isi Informasi :

**(a) Konferensi Kolombo; Track I (OH 07M)**

- 00.01 - 07.00 : Pelaksanaan Konferensi Kolombo di Srilangka tanggal 28 April-2 Mei 1954, dalam rangka membahas pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika di Indonesia bulan April 1955. Diperlihatkan juga profil Negara Srilangka, India, Pakistan, dan Indonesia.

**(b) Konferensi Panca Negara di Bogor; Track II (OH 08M)**

- 00.01 - 07.30 : Konferensi Panca Negara diadakan di Bogor tanggal 28-29 Desember 1954, sebagai persiapan penyelenggaraan KAA pada Bulan April 1955. PM. Lima negara yakni Indonesia, India, Pakistan, Srilangka, dan Birma (sekarang Myanmar). Ali Sastroamijoyo menyambut kedatangan PM. Jawaharlal Nehru (India), PM. U Nu (Birma), PM. Mohammed Ali (Pakistan), dan PM. Sir John Kotelawala (Srilangka). Konferensi Bogor menghasilkan keputusan bahwa akan dilaksanakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada Bulan April 1955, di Bandung.

**(c) *This is Bandung*; Track III (OH 10M)**

- 00.01 - 01.20 : Ulasan tentang Konferensi Panca Negara yang diadakan di Bogor pada tanggal 28-29 Desember 1954, sebagai persiapan penyelenggaraan KAA pada Bulan April 1955. Konferensi Bogor menghasilkan keputusan bahwa akan dilaksanakan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada Bulan April 1955, di Bandung.
- 01.20 - 10.25 : Gambaran situasi kota Bandung menjelang pelaksanaan KAA. Tampak pula kehidupan masyarakat dengan aktifitas kesehariannya di Bandung.

**(d) *This is Bandung*; Track IV (OH 09M)**

- 00.01 - 01.38 : Persiapan KAA - Penyambutan kedatangan para tamu undangan oleh Menteri Luar Negeri Sunario. Secara bergantian delegasi dari

Sudan, Liberia, dan Jenderal Mayor R.H. Abdul Kadir (Duta Besar Indonesia di Timur Tengah), tiba di Bandara Kemayoran, Jakarta.

- 01.38 - 03.20 : PM. Gamal Abdel Nasser (Mesir), PM. Jawaharlal Nehru bersama anaknya Indira Gandhi (India), PM. U Nu (Birma), dan PM. Sardar Mohammad Naim (Afganistan) tiba di Bandara Kemayoran Jakarta. Dari Jakarta para delegasi selanjutnya meneruskan perjalanan ke Bandung dengan menggunakan Pesawat Garuda Indonesia.
- 03.10 - 04.35 : Pada sore hari tanggal 16 April 1955, Menteri Luar Negeri Sunario dan Dr. Adnan Kapau Gani menyambut kedatangan PM Chou En Lai dari Tiongkok (sekarang RRC) tiba di Bandara Kemayoran Jakarta.
- 04.35 - 09.00 : Peristiwa menjelang pembukaan KAA: (1). Pada tanggal 17 April 1955 pagi, Presiden Soekarno tiba di Bandung untuk membuka sidang KAA tanggal 18 April 1955; (2). Secara bergantian, satu per satu delegasi negara-negara peserta KAA tiba di Bandung. Mereka adalah PM. Chou En Lai (RRC), PM. Fatin Rustu Zorlu (Turki), dan PM. Ali Amini (Iran). Beberapa delegasi yang datang belakangan diantaranya: PM. Sir John Kotelawala (Srilangka), Menteri Luar Negeri Khaled El Azm (Syria), Pangeran Faisal Ibn Abdul Aziz al-Saud (Saudi Arabia), PM. Pham Van Dong (Vietnam Utara), PM. Seif El Islam Al Hasan (Yaman), serta PM. Mohammed Ali (Pakistan). 15 jam sebelum konferensi, 29 delegasi Negara Asia-Afrika telah tiba di Bandung.

**(e) Bandung Speaks; Track V (OH 09M)**

- 00.01 - 02.12 : Sebanyak 29 delegasi negara-negara peserta KAA tiba di Bandara Husein Sastranegara, Bandung.
- 02.12 - 04.00 : Presiden Soekarno membuka penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika, di Gedung Merdeka Bandung, tanggal 18 April 1955. Dalam pembukaan sidang KAA, Presiden Soekarno berpidato dengan menggunakan bahasa Inggris. Presiden mengajak sidang KAA untuk membangun Asia baru dan Afrika baru yang bebas, damai, merdeka, dan tidak terikat pada blok manapun. Terpilih sebagai ketua konferensi PM. Ali Sastroamijoyo dengan Sekretaris Jenderal Roeslan Abdulgani.

- 04.00 - 05.20: Sambutan-sambutan dari beberapa delegasi negara peserta KAA, diantaranya PM. Jawaharlal Nehru (India), PM. Ali Sastroamijoyo (Indonesia).
- 05.20 - 07.00: Pada tanggal 18 April 1955 malam, digelar acara malam kesenian di halaman kantor Gubernur Jawa Barat. Tampak hadir dalam acara ini delegasi dari Saudi Arabia.
- 07.00 - 09.10: Pada tanggal 19 April 1955, para delegasi negara-negara peserta KAA kembali bersidang. Ali Sastroamijoyo terpilih sebagai ketua konferensi sedangkan Sekretaris Jendral dijabat Roeslan Abdulgani. Berturut-turut berpidato yaitu Mohammed Ali (Pakistan), Fatin Rustu Zorlu (Turki), Mamolu Dukuly (Liberia), Jawaharlal Nehru (India), Chou En Lai (RRC), dan Pangeran Huan (Muangthai/Thailand). Dalam KAA Bandung ini digunakan Bahasa Inggris, Perancis, Arab, dan China. Disediakan pula dalam Sidang KAA ini penerjemah-penerjemah dari berbagai bahasa.

- 3) Judul : **Konferensi Asia-Afrika 1955**
- Sub Judul : KAA 1
- Format : Roll Film 35 mm
- Durasi : 00.00.01 – 00.10.12
- Warna/hitam putih : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PPFN
- Tahun Produksi : 1955
- Keterangan : Direproduksi ke format *Betacam* Tahun 2003/2004 dan pada tahun 2008 ke format DVD dengan No. Kaset 108.
- Isi Informasi :

**KAA 1; Track II (OH 10M) L1**

- 00.01 - 01.14: *Flashback* KAA - Peringatan Dasawarsa KAA I pada Tahun 1965. Kedatangan 29 delegasi negara-negara peserta KAA I di Bandung.
- 01.14 - 02.42: Acara KAA dibuka di Gedung Merdeka Bandung tanggal 18 April 1955, oleh Presiden Soekarno dengan Bahasa Inggris. Presiden



Soekarno menyampaikan tentang makna kemerdekaan bagi bangsa-bangsa peserta KAA.

- 02.42 - 04.00 : Gambaran semangat dan pengaruh KAA di tempat lain seperti Jakarta dan di negara-negara lain, setelah berakhirnya konferensi di Bandung.
- 04.00 - 04.25 : Sekilas pelaksanaan Konferensi Wartawan Asia-Afrika di Bandung, dengan berpedoman pada prinsip-prinsip Bandung.
- 04.25 - 05.10 : Dengan semangat Bandung pula, Festival Film Asia-Afrika ke-3 yang diselenggarakan di Jakarta.
- 05.10 - 07.50 : Untuk pertama kalinya pula, sebanyak 30 wakil dari negara muslim Asia-Afrika berkumpul dalam Konferensi Islam Asia-Afrika I. Para anggota KAA juga sepakat menetapkan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika II akan diadakan di Aljazair, bulan Juni 1965.
- 07.50 - 09.15 : Makna dan pengaruh hasil Konferensi Asia-Afrika 1955 yakni Dasasila Bandung bagi negara-negara peserta KAA.
- 09.15 - 10.12 : Tanggal 18 April 1965, dilangsungkan peringatan dasawarsa KAA I di Jakarta.

- 4) Judul : **Konferensi Asia-Afrika 1955**  
Sub Judul : Bandung Havana I (*Flashback* KAA) GP 241  
Format : Roll Film 35 mm,  
Durasi : 00.00.01 – 00.08.50  
Warna/hitam putih : Hitam Putih  
Narasi : Bahasa Indonesia  
Produksi : PPFN  
Tahun Produksi : 1955  
Keterangan : Direproduksi ke format *Betacam* Tahun 2003/2004 dan pada tahun 2008 ke format DVD, dengan No. Kaset 108.  
Isi Informasi :

**Bandung Havana I (*Flashback* KAA) GP 241; Track I**

- 00.01 - 03.28 : *Flashback* KAA - Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18-24 April 1955, di Bandung. Dalam KAA sidang-sidang komisi

bertempat di Gedung Dwi Warna, sedangkan untuk sidang pleno bertempat di Gedung Merdeka (sekarang bernama Gedung Asia-Afrika).

- 03.28 - 04.25 : Pertemuan peninjauan negara-negara pemrakarsa KAA dalam Konferensi Panca Negara di Bogor sebagai tindak lanjut dari Konferensi Kolombo pada tanggal 28 April - 2 Mei 1954, untuk menentukan tempat, tanggal, agenda, dan negara-negara yang akan diundang dalam KAA bulan April 1955.
- 04.25 - 05.35 : Kedatangan delegasi negara-negara peserta KAA di Bandara Husein Sastranegara Bandung, disambut PM. Ali Sastroamijoyo dan Menteri Luar Negeri Sunario.
- 05.35 - 06.48 : Konferensi Asia-Afrika secara resmi dibuka Presiden Soekarno tanggal 18 April 1955, di Gedung Merdeka Bandung. Presiden Soekarno berseru, "Agar peserta konferensi menjadikan prinsip persatuan dalam keanekaragaman menjadi kekuatan yang mempersatukan".
- 06.48 - 08.50 : Pada acara penutupan Konferensi Asia-Afrika, Roeslan Abdoelgani selaku Sekjen KAA membacakan hasil-hasil KAA yang terangkum dalam *Declaration on The Promotion of World Peace and Cooperation* atau yang terkenal dengan sebutan "Dasasila Bandung".

## **b. Arsip Foto: Inventaris Arsip Kementerian Penerangan Wilayah Jawa Barat 1950-1955**

### **1) Konferensi Panca Negara di Bogor, JB 5402/334 – JB 5402/553**

#### **No. JB 5402/335**

Perdana Menteri Birma, U Nu dan Nyonya didampingi Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor, Jawa Barat. No. Positif: 541227 FG 1-1.

#### **No. JB 5402/336**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma, U Nu pada tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541227 FG 1-2.

#### **No. JB 5402/337**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma, U Nu pada tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541227 FG 1-3.

#### **No. JB 5402/338**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma, U Nu pada tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541227 FG 1-4.

**No. JB 5402/339**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali dan Nyonya pada tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541227 FG 1-5.

**No. JB 5402/340**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali dan Nyonya pada tanggal 27 Desember 1954 mengunjungi Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541227 FG 1-6.

**No. JB 5402/341**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali sedang berjabat tangan dengan Nyonya Fatmawati Soekarno waktu berkunjung di Istana Bogor pada tanggal 27 Desember 1954. No. Positif: 541227 FG 1-7.

**No. JB 5402/342**

Duta Besar Pakistan, Qaliquzzaman bersama pengawal pribadi Perdana Menteri Pakistan yang mengantarkan Perdana Menteri Pakistan di Istana Bogor pada tanggal 27 Desember 1954. No. Positif: 541227 FG 1-8.

**No. JB 5402/343**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali sedang beramah-tamah dengan Presiden Soekarno waktu berkunjung di Istana Bogor pada tanggal 27 Desember 1954. No. Positif: 541227 FG 1-9.

**No. JB 5402/344**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali dan Nyonya sedang beramah-tamah dengan Presiden Soekarno dan Nyonya, waktu berkunjung di Istana Bogor pada tanggal 27 Desember 1954. No. Positif: 451227 FG 1-10.

**No. JB 5402/345**

Ny. Mohammed Ali istri Perdana Menteri Pakistan yang ke-1 sedang beramah-tamah dengan Ny. Fatmawati Soekarno waktu berkunjung di Istana Bogor pada tanggal 27 Desember 1954. No. Positif: 541227 FG 1-11.

**No. JB 5402/346**

Presiden Soekarno sedang menerima persembahan tanda mata dari Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-1.

**No. JB 5402/347**

Presiden Soekarno menerima persembahan tanda mata berupa tempat teh dari Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-3.

**No. JB 5402/348**

Presiden Soekarno menerima persembahan tanda mata berupa tempat teh dari Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-4.

**No. JB 5402/349**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang beramah tamah dengan Presiden Soekarno dan Nyonya pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-5.

**No. JB 5402/350**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang memeluk Presiden Soekarno sebagai tanda perpisahan pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-6.

**No. JB 5402/351**

Ny. Fatmawati Soekarno foto bersama dengan Mr. Krisna Menon pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-7.

**No. JB 5402/352**

Ny. Fatmawati Soekarno menerima persembahan tanda mata dari Ny. Mohammed Ali pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-8.

**No. JB 5402/354**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang beramah tamah dengan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru di Kedutaan India pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-11.

**No. JB 5402/355**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang menerima Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali dan Nyonya di Kedutaan India pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-12.

**No. JB 5402/356**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang menerima Ketua Umum Masjumi, Mohamad Natsir dan Nyonya di Kedutaan India pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-13.

**No. JB 5402/358**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang menerima Djawoto dari Antara di Kedutaan India pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-15.

**No. JB 5402/360**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang menerima Mr. Subardjo (Penasehat Kementerian Luar Negeri) di Kedutaan India pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-17.

**No. JB 5402/361**

Mr. Krisna Menon sedang beramah tamah dengan Mr. Subardjo dalam malam resepsi penutupan di Istana Bogor pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-18.

**No. JB 5402/362**

Suasana resepsi perpisahan Perdana Menteri India di Kedutaan Besar India di Taman Suropati pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-19.

**No. JB 5402/364**



sedang memberi Konferensi pers di Balai Wartawan  
ember 1954. No. Positif: 541230 FG 3-21.

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala dan anggota delegasi pada tanggal 28 Desember 1954 mengadakan kunjungan kehormatan kepada Presiden Soekarno di Istana Bogor. No. Positif: 541228 FG 1-1.

**No. JB 5402/368**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala dan anggota delegasi mengadakan kunjungan kehormatan kepada Presiden Soekarno di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-3.

**No. JB 5402/370**

Presiden Soekarno menerima pemberian tanda mata dari Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala saat mengadakan kunjungan kehormatan di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-5.

**No. JB 5402/371**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang beramah-tamah dengan seorang wanita dalam malam kesenian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-13.

**No. JB 5402/372**

*State Dinner* untuk para Perdana Menteri yang diberikan oleh Presiden Soekarno dan Nyonya di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-16.

**No. JB 5402/373**

Presiden Soekarno menerima pemberian tanda mata dari Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala waktu mengadakan kunjungan kehormatan di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-6.

**No. JB 5402/374**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang menerima ucapan selamat dari KSAL. Laksamana Muda Subyakto pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-8.

**No. JB 5402/375**

Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-9.

**No. JB 5402/376**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala sedang diterima oleh Presiden Soekarno di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-10.

**No. JB 5402/377**

*State Dinner* untuk para Perdana Menteri oleh Presiden Soekarno dan Nyonya di istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-11.

**No. JB 5402/378**

Presiden Soekarno dan Nyonya, Wakil Presiden dan Nyonya bersama para Perdana Menteri peserta Konferensi di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-12.

**No. JB 5402/379**

*State Dinner* untuk para Perdana Menteri oleh Presiden Soekarno dan Nyonya di istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-15.

**No. JB 5402/380**

*State Dinner* untuk para Perdana Menteri dari kelima negara yang diberikan oleh Presiden Soekarno dan Nyonya di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 1-17.

**No. JB 5402/382**

Para undangan sedang menyaksikan pertunjukkan tari-tarian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 3-1.

**No. JB 5402/384**

Pertunjukkan tari Wayang pada malam kesenian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 3-4.

**No. JB 5402/385**

Para hadirin yang hadir dalam malam kesenian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 4-1.

**No. JB 5402/386**

Pertunjukkan Tari Piring Palembang dalam malam kesenian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 4-2.

**No. JB 5402/387**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara dan para hadirin sedang menyaksikan pertunjukkan tari-tarian di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FG 4-4.

**No. JB 5402/424**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru diberi kalungan bunga oleh salah seorang peserta Konferensi Panca Negara sebelum bertolak ke negaranya di Bandara Kemayoran pada tanggal 31 Desember 1954. Tampak Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali. No. Positif: 541231 FH 1.

**No. JB 5402/425**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang menjabat tangan dengan salah seorang Delegasi pada tanggal 31 Desember 1954. Tampak Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo disampingnya. No. Positif: 541231 FH 3.

**No. JB 5402/427**

Suasana upacara penghormatan umum terhadap Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali pada tanggal 31 Desember 1954. No. Positif: 541231 FH 8.

**No. JB 5402/428**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali bersama Nyonya meninggalkan Istana Bogor pada tanggal 31 Desember 1954. No. Positif: 541231 FH 9.

**No. JB 5402/429**

Suasana upacara penghormatan umum terhadap peserta Konferensi Panca Negara di lapangan udara kemayoran pada tanggal 31 Desember 1954. No. Positif: 541231 FH 13.

**No. JB 5402/430**

Pemandangan Ruang sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 20 Desember 1954. No. Positif: 541220 FJ 1.

**No. JB 5402/431**

Pemandangan Ruang sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 20 Desember 1954. No. Positif: 541220 FJ 1-1.

**No. JB 5402/432**

Pemandangan Ruang sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 20 Desember 1954. No. Positif: 541220 FJ 1-2.

**No. JB 5402/433**

Perdana Menteri Birma, U Nu sedang berbincang-bincang dengan salah seorang anggota Konferensi di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1.

**No. JB 5402/434**

Perdana Menteri Birma, U Nu dan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang berbincang-bincang di depan Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1-1.

**No. JB 5402/435**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Birma, U Nu sedang beramah-tamah dengan Ny. Ali Sastroamidjojo pada tanggal 28 Desember 1954 di halaman Istana Bogor sebelum bersidang. No. Positif: 541228 FJ 1-2.

**No. JB 5402/438**

Delegasi Birma dipimpin oleh Perdana Menteri Birma, U Nu sedang berjalan menuju Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1-5.

**No. JB 5402/439**

Delegasi Indonesia pada sidang Konferensi Panca Negara di Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. Tampak: Ali Sastroamidjojo, Menteri Luar Negeri Sunario, Ahmad Soebadjo, dan Sekjend. Departemen Luar Negeri, Roeslan Abdulgani. No. Positif: 541228 FJ 1-6.

**No. JB 5402/440**

Delegasi Indonesia pada sidang Konferensi Panca Negara di Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. Tampak: Ali Sastroamidjojo, Menteri Luar Negeri Sunario, Ahmad Soebadjo, dan Sekjend. Departemen Luar Negeri, Roeslan Abdulgani. No. Positif: 541228 FJ 1-7.

**No. JB 5402/441**

Delegasi India dibawah pimpinan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dan Delegasi Ceylon, dibawah pimpinan Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala pada saat menghadiri Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1-8.

**No. JB 5402/442**

Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pandangannya pada tanggal 28 Desember 1954 di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat. No. Positif: 541228 FJ 1-9.

**No. JB 5402/443**

Delegasi Pakistan yang dipimpin Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali dalam Konferensi Panca Negara pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 13.

**No. JB 5402/444**

Perdana Menteri Burma, U Nu sedang berdiskusi dengan pejabat negara Burma yang didampingi oleh Roeslan Abdulgani selaku Panitia Pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1-11.

**No. JB 5402/445**

Perdana Menteri John Kotelawala, Perdana Menteri U NU, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, dan Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru sedang beramah-tamah pada sela istirahat saat pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 1-12.

**No. JB 5402/447**

Ny. Mohamad Ali dan Ny. Sunardjo sedang foto bersama pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2.

**No. JB 5402/448**

Perdana Menteri Ceylon, John Kotelawala dan Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru beserta rombongan sedang menaiki tangga Istana Bogor untuk mengikuti pelaksanaan Konferensi Panca Negara pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-1.

**No. JB 5402/449**

Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru sedang menyampaikan pendapatnya di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-2.



**No. JB 5402/450**

Perdana Menteri John Kotelawala, Perdana Menteri U NU, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru, dan Menteri Luar negeri Mr. Sunario sedang beramah-tamah pada sela istirahat saat pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-3.

**No. JB 5402/451**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali sedang menyampaikan pidatonya di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-4.

**No. JB 5402/452**

Delegasi Birma dipimpin oleh Perdana Menteri Birma, U Nu dalam Konferensi Panca Negara di Istana Negara Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-5.

**No. JB 5402/453**

Delegasi Indonesia dibawah pimpinan Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dalam Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-6.

**No. JB 5402/454**

Perdana Menteri Ceylon, John Kotelawala sedang menyampaikan pandangannya di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 2-7.

**No. JB 5402/455**

Delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Indonesia, Ali Sastroamidjojo dalam Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-1.

**No. JB 5402/456**

Perdana Menteri Burma, U Nu sedang sedang menyampaikan pandangannya di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-2.

**No. JB 5402/457**

Delegasi India dipimpin oleh Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru dalam Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-3.

**No. JB 5402/458**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-4.

**No. JB 5402/459**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-5.

**No. JB 5402/460**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang

melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-6.

**No. JB 5402/461**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-7.

**No. JB 5402/462**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-8.

**No. JB 5402/463**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-9.

**No. JB 5402/464**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-10.

**No. JB 5402/465**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-11.

**No. JB 5402/466**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-12.

**No. JB 5402/467**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-13.

**No. JB 5402/468**

Ny. U Nu, Ny. Ali Sastroamidjojo dan Ny. Sunardjo dengan diantar oleh para penyambut sedang melihat-lihat tanaman bunga di Kebun Raya Bogor pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FJ 3-14.

**No. JB 5402/469**



Prakharakhir mengenai Konferensi dibacakan oleh Kepala  
P... en di Hotel Salak, Bogor pada tanggal 29 Desember

Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 451229 FJ 1-1.

**No. JB 5402/473**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang memberi wejangan kepada para pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-4.

**No. JB 5402/475**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang memberi wejangan kepada para pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-6.

**No. JB 5402/476**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara sedang disambut oleh nyanyian bersama dari para pelajar pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-7.

**No. JB 5402/477**

Perdana Menteri Birma, U Nu sedang memberi wejangan kepada para Pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-8.

**No. JB 5402/478**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru didampingi Perdana Menteri Burma, U Nu sedang menyampaikan pidato sambutan dari Balkon Istana di depan para pelajar yang berdiri di halaman Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak: Perdana Menteri Mohammed Ali, Perdana Menteri John Kotelawala, dan Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo turut berdiri di Balkon Istana Bogor. No. Positif: 541229 FJ 1-9.

**No. JB 5402/479**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali sedang memberi wejangan kepada para pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-10.

**No. JB 5402/480**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang menyampaikan sambutan di depan para pelajar yang turut menyambut peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak: Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru, Ny. Ali Sastroamidjojo, dan Perdana Menteri U Nu dari Burma. No. Positif: 541229 FJ 1-11.

**No. JB 5402/481**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang memberikan wejangan kepada para pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-12.

**No. JB 5402/482**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara yang mengikuti Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-14.

**No. JB 5402/483**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali sedang beramah tamah dengan Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo di Istana Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-15.

**No. JB 5402/484**

Para peserta Konferensi Panca Negara sedang beramah-tamah pada sela istirahat di istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak Perdana Menteri Burma, U Nu sedang beramah-tamah dengan Perdana Menteri Ceylon, John Kotelawala. No. Positif: 541229 FJ 1-16.

**No. JB 5402/485**

Perdana Menteri Birma, U Nu sedang memberi sambutan dalam Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-17.

**No. JB 5402/486**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang menyampaikan sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara pada acara jamuan kenegaraan di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak: Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru, Ny. Ali Sastroamidjojo, dan Perdana Menteri U Nu dari Burma. No. Positif: 541229 FJ 1-18.

**No. JB 5402/487**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang memberikan sambutan didepan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-19.

**No. JB 5402/488**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma, U Nu berjalan-jalan di halaman Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-20.

**No. JB 5402/489**

Lima Perdana Menteri yang mengikuti Konferensi Panca Negara sedang berjalan keluar dari Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-21.

**No. JB 5402/490**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang berjalan-jalan di taman Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-22.

**No. JB 5402/491**

Para Pelajar sedang melakukan *Aubade* di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-23.

**No. JB 5402/492**

Para Pelajar sedang melakukan *Aubade* di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-24.

**No. JB 5402/493**

Para Pelajar sedang melakukan *Aubade* di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi

Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-25.

**No. JB 5402/494**

Para wartawan dalam dan luar negeri sedang menanti pengumuman sekitar Konferensi di Hotel Salak, Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-26.

**No. JB 5402/495**

Para peserta Konferensi Panca Negara sedang membaca pengumuman yang ditulis di papan tulis dan ada yang sedang menghubungi panitia Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 1-27.

**No. JB 5402/496**

Para wartawan sedang mendengarkan pers Kuminiko terakhir mengenai Konferensi yang dibacakan oleh Kepala Bagian Pewartaan, W. Latumenten di Hotel Salak, Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2.

**No. JB 5402/498**

Para anggota Delegasi Indonesia dalam sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-2.

**No. JB 5402/499**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali sedang mengikuti pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Balkon Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-3.

**No. JB 5402/500**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo didampingi Mrs. Subardjo sedang mengikuti Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak: Perdana Menteri Burma, U Nu. No. Positif: 541229 FJ 2-4.

**No. JB 5402/501**

Perdana Menteri Burma, U Nu sedang mengikuti pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-5.

**No. JB 5402/502**

Perdana Menteri Mohammed Ali, Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru, Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, dan Perdana Menteri U Nu sedang melambaikan tangan kepada para pelajar yang turut menyambut kedatangan para peserta Konferensi Panca Negara di Balkon Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-6.

**No. JB 5402/503**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru dan Perdana Menteri Birma, U Nu sedang menyambut para pelajar di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-7.

**No. JB 5402/504**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali sedang memberikan wejangan kepada para pelajar didepan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-8.

**No. JB 5402/505**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang memberi wejangan kepada para pelajar didepan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-9.

**No. JB 5402/506**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang berjalan meninggalkan Istana Bogor setelah mengikuti Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-10.

**No. JB 5402/507**

Perdana Menteri Birma, U Nu sedang berbincang-bincang dengan salah satu peserta Konferensi Panca Negara saat menuruni tangga Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-11.

**No. JB 5402/509**

Para anggota delegasi sedang melihat-lihat koleksi piagam yang ada di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-13.

**No. JB 5402/510**

Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru sedang beramah-tamah dengan peserta Konferensi Panca Negara dalam acara jamuan makan malam di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-14.

**No. JB 5402/511**

Perdana Menteri Burma, U Nu sedang beramah-tamah dengan Perdana Menteri Ceylon/ Srilanka, John Kotelawala pada sela istirahat pelaksanaan Konferensi Panca Negara di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-15.

**No. JB 5402/512**

Para peserta Konferensi Panca Negara beserta isteri sedang melaksanakan resepsi makan malam di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-16.

**No. JB 5402/513**

Para peserta Konferensi Panca Negara sedang menikmati minuman bersama di Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak: Ali Sastroamidjojo, Perdana Menteri Mohammed Ali dari Pakistan, Perdana Menteri John Kotelawala, Ceylon/ Srilanka, Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru dari India, dan Perdana Menteri U Nu dari Burma. No. Positif: 541229 FJ 2-17.

**No. JB 5402/514**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala sedang memberi wejangan/ sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-18.

**No. JB 5402/515**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala sedang memberi wejangan/ sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 GJ 2-19.

**No. JB 5402/516**

Para peserta Konferensi Panca Negara sedang melaksanakan resepsi makan malam di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-20.

**No. JB 5402/517**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang memberi sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-21.

**No. JB 5402/518**

Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru sedang memberi sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-22.

**No. JB 5402/519**

Perdana Menteri Birma, U Nu sedang memberi sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-23.

**No. JB 5402/520**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali sedang memberi sambutan di depan para peserta Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-24.

**No. JB 5402/521**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala dan Perdana Menteri India, Shri Jawaharlal Nehru tiba di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-25.

**No. JB 5402/522**

PM Ceylon (Srilanka), John Kotelawala sedang melambaikan tangan didampingi Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru di depan para pelajar yang menyambut di halaman Istana Bogor untuk menghadiri Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-26.

**No. JB 5402/523**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara disambut oleh pelajar waktu tiba di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-27.

**No. JB 5402/524**

Perdana Menteri Pakistan, Mohamad Ali disambut oleh para pelajar di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-28.

**No. JB 5402/525**

Para pelajar sedang mendengarkan wejangan dari para Perdana Menteri 5 (lima) Negara di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-29.

**No. JB 5402/526**

Para pelajar sedang mendengarkan wejangan dari para Perdana Menteri 5 (lima) Negara di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-30.

**No. JB 5402/527**

Para pelajar mengikuti upacara penyambutan atas kedatangan para peserta Konferensi Panca Negara di halaman Istana Bogor, Jawa Barat pada tanggal 29 Desember 1954. Tampak peserta Konferensi berdiri di balkon Istana Bogor. No. Positif: 541229 FJ 2-31.

**No. JB 5402/528**

Para pelajar sedang mendengarkan wejangan dari para Perdana Menteri 5 (lima) Negara di depan Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-32.

**No. JB 5402/529**

Para pelajar menyambut kedatangan para Perdana Menteri waktu tiba di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-33.

**No. JB 5402/530**

Para pelajar menyambut kedatangan Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru dan PM Ceylon (Srilanka), John Kotelawala di halaman Istana Bogor untuk menghadiri Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-34.

**No. JB 5402/531**

Para Pelajar sedang melakukan Aubade di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-35.

**No. JB 5402/532**

Para Pelajar sedang melakukan Aubade di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-36.

**No. JB 5402/533**

Para Pelajar sedang melakukan Aubade di halaman Istana Bogor dalam rangka menyambut Konferensi Panca Negara pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 2-37.

**No. JB 5402/534**

Para wartawan sedang mendengarkan pers Kuminiko yang dibacakan oleh Kepala Bagian Pewartaan Kementerian Penerangan, W. Latumenten di Hotel Salak Bogor. No. Positif: 541229 FJ 3.

**No. JB 5402/535**

Para wartawan sedang mendengarkan pers Kuminiko yang dibacakan oleh Kepala Bagian Pewartaan Kementerian Penerangan, W. Latumenten di Hotel Salak Bogor pada tanggal 29 Desember 1954. No. Positif: 541229 FJ 4.

**No. JB 5402/536**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang memberi tanda tangan di buku penerimaan tamu sebelum masuk ke ruang sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FL 2.

**No. JB 5402/537**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara dan rombongan pada tanggal 30 Desember 1954 mengunjungi Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. No. Positif: 541230 FL 2-6.

**No. JB 5402/538**

Para Perdana Menteri 5 (lima) Negara dan rombongan pada tanggal 30 Desember 1954 mengunjungi



Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. No. Positif: 541230 FL 2-7.

**No. JB 5402/539**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang memberi tanda tangannya di buku tamu sebelum memasuki ruang sidang Konferensi Panca Negara di Istana Bogor pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FL 3.

**No. JB 5402/541**

Para Perdana Menteri dari 5 (lima) Negara pada tanggal 30 Desember 1954 mengunjungi Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. No. Positif: 541230 FL 5.

**No. JB 5402/542**

Perdana Menteri India, Jawaharlal Nehru sedang meletakkan karangan bunga di depan Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FL 8.

**No. JB 5402/543**

Perdana Menteri Pakistan, Mohammed Ali dan Perdana Menteri Birma, U Nu sedang meletakkan karangan bunga pada tanggal 30 Desember 1954 di sekitar Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta. No. Positif: 541230 FL 9.

**No. JB 5402/544**

Para Perdana Menteri sedang mengunjungi Taman Makam Pahlawan Kalibata, Jakarta pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FL 10.

**No. JB 5402/545**

Menteri Luar Negeri, Mr. Sunario menyambut kedatangan Perdana Menteri Ceylon (Srilanka), Perdana Menteri John Kotelawala dengan upacara kenegaraan di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta untuk menghadiri Konferensi panca Negara di Bogor, Jawa Barat pada tanggal 28 Desember 1954. No. Positif: 541228 FH 3.

**No. JB 5402/547**

Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala pada tanggal 28 Desember 1954 sedang jumpa pers kepada wartawan sebelum bertolak ke negaranya. No. Positif: 541228 FH 6.

**No. JB 5402/548**

Menteri Peneranga, Dr. FL. Tobing pada tanggal 28 Desember 1954 mengikuti upacara penyambutan atas kedatangan Perdana Menteri Ceylon (Srilanka), John Kotelawala di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta untuk menghadiri Konferensi Panca Negara di Bogor, Jawa Barat. No. Positif: 541228 FH 11.

**No. JB 5402/549**

Suasana upacara pengormatan umum terhadap peserta Konferensi Panca Negara di lapangan udara Kemayoran pada tanggal 30 Desember 1954. No. Positif: 541230 FH 12.

**No. JB 5402/550**

Perdana Menteri Ceylon (Srilanka), John Kotelawala sedang memberi hormat dari atas mimbar pada upacara penyambutan kenegaraan pada tanggal 28 Desember 1954 di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta untuk menghadiri Konferensi Panca Negara di Bogor, Jawa Barat. No. Positif: 541228 FH 15.

**No. JB 5402/551**

Para isteri Perdana Menteri pada tanggal 29 Desember 1954 sedang melihat-lihat kerajinan anak-anak tuli-bisu. No. Positif: 541229 FP 1-1.

**No. JB 5402/552**

Para isteri Perdana Menteri pada tanggal 29 Desember 1954 sedang melihat-lihat kerajinan anak-anak tuli-bisu. No. Positif: 541229 FP 1-2.

**No. JB 5402/553**

Para isteri Perdana Menteri pada tanggal 29 Desember 1954 sedang melihat-lihat kerajinan anak-anak tuli-bisu. No. Positif: 541229 FP 1-3.

**2) Perjalanan Presiden Soekarno Ke Bandung, JB 5501/039 – JB 5501/106**

**No. JB 5501/039**

Presiden Soekarno sedang meninjau Gedung Dana Pensiun, Bandung pada tanggal 10 Februari 1955 yang sedang direnovasi untuk penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 43.

**No. JB 5501/040**

Presiden Soeharto pada tanggal 10 Februari 1955 sedang memberi arahan kepada panita kerja perbaikan Gedung Concordia yang akan digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 47.

**No. JB 5501/041**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang meninjau gedung Dana Pensiun, Bandung yang sedang direnovasi untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 50.

**No. JB 5501/042**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang meninjau gedung Dana Pensiun, Bandung yang sedang direnovasi untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 52.

**No. JB 5501/043**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang meninjau gedung Dana Pensiun, Bandung yang sedang direnovasi untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 53.

**No. JB 5501/073**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang memberi arahan kepada panitia kerja perbaikan Gedung Concordia yang akan digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 32.G.

**No. JB 5501/075**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang memberikan arahan kepada panitia kerja

perbaikan Gedung Corcordia/ Gedung Merdeka Bandung yang akan digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 46.

**No. JB 5501/076**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 sedang memberikan arahan kepada panitia kerja perbaikan Gedung Corcordia/ Gedung Merdeka Bandung yang akan digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 48.

**No. JB 5501/077**

Presiden Soekarno pada tanggal 10 Februari 1955 meninjau Gedung Dana Pensiun yang akan digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 49.

**No. JB 5501/082**

Presiden Soekarno berjabat tangan dengan anggota *Joint Secretariat* Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 7 April 1955, antara lain: Sekretaris Jenderal Kementerian Luar Negeri, Roeslan Abdulgani saat tiba di lapangan udara Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550407 FP 2.

**No. JB 5501/084**

Presiden Soekarno bersama barisan Corps Polisi Militer (CPM) pada tanggal 7 April 1955 sedang melaksanakan upacara militer dalam rangka persiapan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 4.

**No. JB 5501/086**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 memeriksa barisan Corps Polisi Militer (CPM) yang akan menjaga keamanan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 7.

**No. JB 5501/087**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 memeriksa barisan Corps Polisi Militer (CPM) yang akan menjaga keamanan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 8.



**No. JB 5501/092**

Presiden Soekarno sedang berjabat tangan dengan pemilik Hotel Astoria Bandung pada tanggal 7 April 1955 se usai meninjau Hotel tersebut untuk persiapan penginapan peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 15.

**No. JB 5501/093**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau Hotel Astoria Bandung yang akan dipakai penginapan peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 16.

**No. JB 5501/094**



Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau Hotel Astoria Bandung yang akan dipakai penginapan peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 17.

**No. JB 5501/096**

Presiden Soekarno bersama anggota panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 7 April 1955 meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 19.

**No. JB 5501/099**

Presiden Soekarno bersama anggota panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 22.

**No. JB 5501/100**

Presiden Soekarno bersama anggota panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 23.

**No. JB 5501/101**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang memberi arahan kepada panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika saat meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 24.

**No. JB 5501/102**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang memberi arahan kepada panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika saat meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 25.

**No. JB 5501/103**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 bersama anggota panitia persiapan Konferensi Asia-Afrika sedang meninjau Gedung Dwi Warna yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 26.

**No. JB 5501/104**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau kamar mandi laki-laki di Gedung Dwi Warna Bandung yang akan digunakan untuk rapat politik, ekonomi dan kebudayaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 27.

**No. JB 5501/105**

Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau ruangan Concordia, Gedung Merdeka yang akan digunakan dalam acara Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550407 FP 28.

**No. JB 5501/106**

Pada tanggal 7 April 1955 Panitia memberi contoh hidangan/ makanan yang akan dihidangkan untuk jamuan para peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 31.

**3) Peninjauan Anggota Panitia Sekretariat bersama Konferensi Asia-Afrika  
JB 5501/174 – JB 5501/179**

**No. JB 5501/174**

Anggota panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 1 Februari 1955 sedang meninjau Hotel Preanger Bandung yang akan digunakan untuk menginap para Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550201 FP 1.b.

**No. JB 5501/175**

Anggota panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 1 Februari 1955 sedang melaksanakan sidang ke-5 dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550201 FP 1.c.

**No. JB 5501/176**



Anggota Panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika meninggalkan Hotel Astoria Bandung pada tanggal 1 Februari 1955 se usai meninjau hotel tersebut dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550201 FP 1.d.

**No. JB 5501/177**

Anggota Panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika sedang pada tanggal 1 Februari 1955 meninjau Hotel Astoria Bandung yang akan digunakan untuk menginap para Delegasi Negara peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550201 FP 2.b.

**No. JB 5501/178**

Anggota Panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 1 Februari 1955 sedang meninjau Gedung Dana Pensiun, Bandung. No. Positif: 550201 FP 5.

**No. JB 5501/179**

Anggota Panitia Sekretariat Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 1 Februari 1955 sedang melakukan pembicaraan mengenai denah Gedung Dana Pensiun, Bandung. No. Positif: 550201 FP 6.

**4) Kesenian dan Olahraga Untuk Menyambut Konferensi Asia-Afrika  
JB 5501/198 – JB 5501/213**

**No. JB 5501/198**

Para Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 Maret 1955 sedang diberi keterangan mengenai Wayang Golek. No. Positif: 550320 FP 1.G.

**No. JB 5501/199**

Para Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 Maret 1955 sedang mempelajari Wayang Golek. No. Positif: 550320 FP 3.G.

**No. JB 5501/203**

Sub Panitia malam kesenian pada tanggal 20 Maret 1955 sedang berlatih permainan angklung untuk pertunjukan malam kesenian Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550320 FP 14.G.

**No. JB 5501/204**



Pada tanggal 20 Maret 1955 Seksi Gymnastic bersama siswa sekolah di Bandung sedang latihan olah raga senam untuk menyambut pembukaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550320 FP 15.g

**No. JB 5501/205**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para siswa sekolah sedang latihan mendemonstrasikan tema olah raga untuk menyambut peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550320 FP 16.g.

**No. JB 5501/206**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika sedang mempelajari Wayang Golek. No. Positif: 550320 FP 20.G.

**No. JB 5501/207**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika sedang mempelajari Wayang Golek. No. Positif: 550320 FP 21.G.

**No. JB 5501/208**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para penari sedang berlatih untuk pertunjukan pada malam kesenian Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550320 FP 27.G.

**No. JB 5501/209**

Ketua Sub Panitia Kesenian, O. Martakusumah pada tanggal 20 Maret 1955 sedang memimpin latihan tari yang akan dipertunjukkan pada malam kesenian Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550320 FP 30.G.

**No. JB 5501/210**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para penari sedang mencoba pakaian tari kupu-kupu untuk pertunjukan tari pada malam kesenian Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550320 FP 31.G.

**No. JB 5501/211**

Pada tanggal 20 Maret 1955 Para penari sedang mencoba pakaian tari kupu-kupu untuk pertunjukan tari pada malam kesenian Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550320 FP 32.G.

**No. JB 5501/212**

Ketua Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika, O. Martakusumah pada tanggal 20 Maret 1955 sedang memberi penjelasan tentang tari kupu-kupu kepada para penari. No. Positif: 550320 FP 33.G.

**No. JB 5501/213**

Ketua Sub Panitia Kesenian Konferensi Asia-Afrika, O. Martakusumah pada tanggal 20 Maret 1955 sedang memberi penjelasan tentang tari Topeng kepada para penari. No. Positif: 550320 FP 36.G.

**5) Perbaikan Gedung Untuk Persiapan Konferensi Asia-Afrika**

**JB 5501/214 – JB 5501/237**

**No. JB 5501/214**

Pada tanggal 12 Maret 1955 Kota Bandung sedang diperindah dengan memasang lampu-lampu TL. No. Positif: 550312 FP 1.

**No. JB 5501/215**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi pagar disekitar RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 1.d.

**No. JB 5501/216**

Para pekerja bangunan pada tanggal 12 Maret 1955 sedang merenovasi bagian belakang Hotel

Preanger Bandung yang akan digunakan untuk menginap para Delegasi Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550312 FP 2.

**No. JB 5501/217**

Para pekerja pada tanggal 17 Maret 1955 bangunan sedang merenovasi pagar disekitar RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 2.d.

**No. JB 5501/218**

Seorang pekerja jawatan listrik pada tanggal 12 Maret 1955 sedang memperbaiki jaringan listrik di pinggir jalan untuk keperluan penerangan dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550312 FP 3.



**No. JB 5501/219**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung Bioskop Mayestik Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 3.a.

**No. JB 5501/220**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi *zaal* gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 4.d.

**No. JB 5501/221**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung Bioskop Mayestik Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 4.a.

**No. JB 5501/222**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang melakukan persiapan untuk menebang pohon yang berada di depan RS. Rancabanak Bandung. No. Positif: 550317 FP 4.c.

**No. JB 5501/223**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 5.c.

**No. JB 5501/223**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi *zaal* gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 5.c.

**No. JB 5501/224**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 6.c.

**No. JB 5501/225**

Para pekerja bangunan pada tanggal 12 Maret 1955 sedang merenovasi Masjid dalam rangka



persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550312 FP 7.

**No. JB 5501/226**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 7.c.

**No. JB 5501/227**

Para pekerja bangunan pada tanggal 14 Maret 1955 sedang membangun tempat istirahat di Gunung Tangkuban Perahu yang akan digunakan untuk berpariwisata para Delegasi Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 9.

**No. JB 5501/228**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi gedung RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 9.c.

**No. JB 5501/229**

Para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 sedang merenovasi sebuah ruangan (*zaal*) di RS. Rancabanak Bandung dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 10.c.

**No. JB 5501/230**

Gedung Dana Pensiun bagian belakang sedang direnovasi oleh para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955 dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550317 FP 10.a.

**No. JB 5501/231**

Wakil Ketua Sub Kesehatan Konferensi Asia-Afrika, Dr. Hasan Busoeri pada tanggal 19 Maret 1955 sedang meninjau renovasi RS. Rancabanak dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 10.e.

**No. JB 5501/232**

Hotel Orient Express Bandung sedang direnovasi oleh para pekerja bangunan pada tanggal 12 Maret 1955 dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550312 FP 11.

**No. JB 5501/234**

Ruang kerja untuk setiap delegasi Konferensi Asia-Afrika di Gedung Dana Pensiun, Bandung sedang direnovasi oleh para pekerja bangunan pada tanggal 17 Maret 1955. No. Positif: 550317 FP 14.a.

**No. JB 5501/235**

Para pekerja *Bedrijf Centraal* Pos, Telepon, dan Telegram pada tanggal 19 Maret 1955 sedang membuat meja untuk ruangan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 20.e.

**No. JB 5501/236**

Gedung Concordia Bandung Pada tanggal 19 Maret 1955 telah hampir selesai di renovasi untuk persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 2.1

**No. JB 5501/237**

Para pekerja bangunan pada tanggal 30 Maret 1955 sedang memperbaiki fasilitas rumah sakit untuk persiapan Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550330 FG 1-6.

**6) Persiapan Pos, Telepon dan Telegram (PTT) Untuk Konferensi Asia-Afrika  
JB 5501/187 – JB 5501/310**

**No. JB 5501/187**

Para anggota dari Pos, Telepon, dan Telegram (PTT), dari kiri ke kanan: Hsin Hoa, Reuter sedang mengadakan pertemuan dengan pers Konferensi Asia-Afrika, M. Maramis pada tanggal 10 Februari 1955 terkait persiapan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika di Kantor PTT Pusat. No. Positif: 550210 FP 1.

**No. JB 5501/188**

Dari kiri ke kanan: Suria (PTT), M. Maramis (Pers Konferensi Asia-Afrika), Leiwakabessy (PTT), Mangun (Bd. Comm), KB Tass, KB U.P sedang mengadakan pertemuan di Kantor PTT Pusat pada tanggal 10 Februari 1955. No. Positif: 550210 FP 2.

**No. JB 5501/190**

Seksi Pers Konferensi Asia-Afrika dan *Foreign News Agencies* di Bandung pada tanggal 10 Februari 1955 sedang meninjau tempat-tempat yang sedang direnovasi yang akan digunakan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550210 FP 9.

**No. JB 5501/293**

Pemandangan tiang *realy station* Pemancar Sinar Radio yang berada di Gunung Tangkuban Perahu pada tanggal 14 Maret 1955. No. Positif: 550314 FP 2.

**No. JB 5501/294**

Para anggota JC. Interd Sec dan panitia Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 14 Maret 1955 meninjau pos kedua *realy station* pemancar sinar radio yang berada di Gunung Tangkuban Perahu. No. Positif: 550314 FP 3.

**No. JB 5501/295**

Para warga di daerah Gunung Tangkuban Perahu sedang membantu mendorong mobil salah satu panitia pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika yang sedang meninjau pos kedua *realy station* pemancar sinar radio di Gunung Tangkuban Perahu pada tanggal 14 Maret 1955. No. Positif: 550314 FP 7.

**No. JB 5501/296**

Para anggota JC. Interd Sec dan panitia Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 14 Maret 1955 meninjau pos kedua *realy station* pemancar sinar radio yang berada di Gunung Tangkuban Perahu. No. Positif: 550314 FP 10.

**No. JB 5501/297**

Para anggota JC. Interd Sec dan panitia Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 14 Maret 1955 meninjau pos kedua *realy station* pemancar sinar radio yang berada di Gunung Tangkuban Perahu. No. Positif: 550314 FP 12.

**No. JB 5501/298**

Para panitia pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menyiapkan 14 pesawat penerima, 10 versterker, 70 loudspeaker untuk kelancaran berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 2.e.

**No. JB 5501/299**

Pegawai/buruh Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang bekerja untuk pelayanan komunikasi saat pelaksanaan KAA. No. Positif: 550319 FP 4.e.

**No. JB 5501/300**

Pegawai/buruh Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang bekerja untuk pelayanan komunikasi saat pelaksanaan KAA. No. Positif: 550319 FP 5.e.

**No. JB**

Para p  
(PTT)  
menyi  
receivi  
reperfo  
4 tape  
Asia-A



**No. JB 5501/302**

Seorang petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang melakukan percobaan page printer di Laboratorium PTT dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 7.e.

**No. JB 5501/303**

Seorang petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menyiapkan *loudspeaker* yang akan digunakan saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung. No. Positif: 550319 FP 13.e.

**No. JB 5501/304**

Seorang petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menyiapkan 13 buah *loudspeaker* yang akan digunakan saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung. No. Positif: 550319 FP 15.e.

**No. JB 5501/305**

Seorang petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang bekerja dengan giat untuk mempersiapkan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 18.e.

**No. JB 5501/306**

Seorang petugas Pos, Telepon dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menyiapkan 10 buah *versterker* dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 19.e.

**No. JB 5501/307**

Petugas kebersihan pada tanggal 19 Maret 1955 sedang mencuci mobil Chevrolet yang digunakan

sebagai angkutan pos, telepon, dan telegram Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 21.e.

**No. JB 5501/308**

Para petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menambah sambungan baru pada sentral otomatis siemens dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 22.e.

**No. JB 5501/309**

Para petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang menambah sambungan baru pada sentral telepon dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 24.e.

**7) Rapat Panitia Konferensi Asia-Afrika, JB 5501/331 – JB 5501/343**

**No. JB 5501/331**

Sub Panitia transportasi pengangkutan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 17 Maret 1955 sedang mengadakan pertemuan rapat di Kantor Inspeksi Lalu Lintas Jawa Barat. No. Positif: 550317 FP 1.c.

**No. JB 5501/332**

Inspektur Lalu lintas jalan raya wilayah Jawa Barat pada tanggal 17 Maret 1955 sedang memberi keterangan kepada para Sopir untuk para peserta Konferensi Asia-Afrika tentang peraturan lalu lintas di Kantor Inspeksi Lalu Lintas Jawa Barat. No. Positif: 550317 FP 2.c.

**No. JB 5501/333**

Para Anggota Sub Panitia Transportasi Konperensi Asia-Afrika pada tanggal 17 Maret 1955 sedang berdiskusi mengenai cara berlalu lintas di jalan selama Konferensi Asia-Afrika berlangsung. No. Positif: 550317 FP 3.c.

**No. JB 5501/334**

Para anggota Seksi *Recreation* Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang melaksanakan rapat di Balaikota Bandung. No. Positif: 550319 FP 3.

**No. JB 5501/335**

Ketua Seksi *Recreation* Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang memberi penjelasan pekerjaan kepada para anggotanya. No. Positif: 550319 FP 3.

**No. JB 5501/337**

Ketua Sub Panitia *Mass-Performance* (pertunjukan), Judo Koesoemah pada tanggal 19 Maret 1955 sedang membuka rapat dengan para anggota. No. Positif: 550319 FP 11.g.

**No. JB 5501/338**

Sub Panitia *Mass-Performance* (pertunjukan) pada tanggal 19 Maret 1955 sedang melaksanakan rapat bersama anggotanya untuk membahas persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550319 FP 12.g.

**No. JB 5501/339**

Ketua Sub Panitia *Mass-Performance* (pertunjukan), Juda Koesoemah pada tanggal 19 Maret 1955 sedang memberikan penjelasan pekerjaan kepada para anggotanya. No. Positif: 550319 FP 13.g.

**No. JB 5501/340**

Ketua Panitia Seksi *Exhibition* (pameran) Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang membuka rapat dengan para anggota. No. Positif: 550323 FP 1.

**No. JB 5501/341**

Ketua Panitia Seksi *Exhibition* (pameran) Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang memberi penjelasan mengenai tugas-tugas panitia kepada para anggotanya. No. Positif: 550323 FP 2.

**No. JB 5501/342**

Panitia Seksi *Exhibition* (pameran) Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 Maret 1955 sedang rapat bersama anggotanya untuk membahas persiapan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550323 FP 3.

**No. JB 5501/343**

Panitia Seksi  
(pameran) Kon  
Afrika pada tan  
1955 sedang  
anggotanya unt  
persiapan Kon  
Afrika. No. Pos  
6.



**8) Para Wanita Yang Menjadi Panitia Konferensi Asia-Afrika  
JB 5501/372 – JB 5501/404**

**No. JB 5501/372**

Para Istri Delegasi negara Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang berkumpul dengan para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika Bandung dalam acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. No. Positif: 550419 FP 124.

**No. JB 5501/373**

Istri Perdana Menteri Paksitan, Ny. Mohammed Ali sedang beramah-tamah dengan para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika Bandung dalam acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 19.

**No. JB 5501/374**

Dua wanita yang menjadi Panitia Penyambutan Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 127.

**No. JB 5501/375**

Dua wanita yang menjadi Panitia Penyambutan Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 128.

**No. JB 5501/376**

Seorang wanita panitia Konferensi Asia-Afrika sedang menunjukkan hasil kerajinan tangan dan model pakaian daerah pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 129.

**No. JB 5501/377**

Seorang wanita panitia Konferensi Asia-Afrika sedang membawakan acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 7.

**No. JB 5501/378**

Istri Perdana Menteri Paksitan, Ny. Mohammed Ali sedang beramah-tamah dengan para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika Bandung dalam acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 1-6.

**No. JB 5501/379**

Para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika yang mengikuti perayaan Hari Kartini sedang foto bersama di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 1-9.

**No. JB 5501/380**

Para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika yang mengikuti perayaan Hari Kartini sedang foto bersama di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 120.

**No. JB 5501/381**

Para Istri Delegasi negara Konferensi Asia-Afrika sedang berkumpul dengan para wanita Bandung dalam acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 1-7.

**No. JB 5501/382**

Istri Perdana Menteri Paksitan, Ny. Mohammed Ali sedang beramah-tamah dengan para wanita panitia Konferensi Asia-Afrika Bandung dalam acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 22.

**No. JB 5501/383**

Istri Perdana Menteri Pakistan, Ny. Mohammed Ali pada tanggal 7 April 1955 sedang menggunakan pakaian adat Jawa bersama wanita-wanita Bandung dalam rangka persiapan pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550407 FP 30.

**No. JB 5501/384**

Seorang putri berkebangsaan India sedang menari pada perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 1.

**No. JB 5501/385**

Para Istri Delegasi negara Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang menyaksikan

pertunjukan kesenian tari jawa pada perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. No. Positif: 550419 FP 2.

**No. JB 5501/386**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. Tampak: Istri Perdana Menteri Pakistan, Ny. Mohammed Ali. No. Positif: 550419 FP 3.



**No. JB 5501/387**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. No. Positif: 550419 FP 4.

**No. JB 5501/388**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. No. Positif: 550419 FP 5.

**No. JB 5501/389**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung. No. Positif: 550419 FP 6.

**No. JB 5501/390**

Para panitia Konferensi Asia-Afrika beserta Wanita Bandung sedang menghadiri perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 8.

**No. JB 5501/391**

Sub. Panitia Bagian Wanita Konferensi Asia-Afrika sedang membawakan acara perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 9.

**No. JB 5501/392**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. Tampak: Istri Perdana Menteri Pakistan, Ny. Mohammed Ali. No. Positif: 550419 FP 22.

**No. JB 5501/393**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 15

**No. JB 5501/394**

Para wanita Bandung sedang menghadiri perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 45.

**No. JB 5501/395**

Istri Perdana Menteri Pakistan, Ny. Mohammed Ali menghadiri perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 21.

**No. JB 5501/396**

Seorang remaja putri berkebangsaan India turut mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 49.

**No. JB 5501/397**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 70.

**No. JB 5501/398**

Seorang remaja putri berkebangsaan India turut mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 120.

**No. JB 5501/399**

Seorang remaja putri berkebangsaan India turut mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 121.

**No. JB 5501/400**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 122.

**No. JB 5501/401**

Para wanita Bandung sedang menghadiri perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 123.

**No. JB 5501/402**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 125

**No. JB 5501/403**

Istri Perdana Menteri Pakistan, Ny. Mohammed Ali menghadiri perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 48.

**No. JB 5501/404**

Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung pada tanggal 19 April 1955. 550419 FP 1-8.

**9) Interior Ruang Konferensi Asia-Afrika, JB 5501/406 – JB 5501/413**



**No. JB 5501/406**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior tempat duduk untuk para anggota delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 2.

**No. JB 5501/407**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior mimbar tempat duduk untuk para ketua delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 3.

**No. JB 5501/408**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior mimbar tempat duduk untuk para ketua delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 4.

**No. JB 5501/409**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior mimbar tempat duduk untuk para ketua delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 5.

**No. JB 5501/410**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior mimbar tempat duduk untuk para ketua delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 6.

**No. JB 5501/411**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior ruangan yang digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 7.

**No. JB 5501/412**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior ruangan yang digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 8.



**No. JB 5501/413**

Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior ruangan yang digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550425 FP 9.

**10) Pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika di Bandung, JB 5501/415 – JB 5501/566**

**No. JB 5501/415**

Para delegasi Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 sedang melakukan sidang pleno di Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-2.

**No. JB 5501/416**

Delegasi dari Libya Perdana Menteri Mohamoud Bey Mutasser setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 18 April 1955 mendapat kalungan bunga dari panitia penyambutan. No. Positif: 550418 FP 1-3.

**No. JB 5501/417**

Delegasi dari Zerusalem, Mufthi Amien El Husaini pada tanggal 18 April 1955 sedang diwawancarai para wartawan luar dan dalam negeri sebelum mengikuti sidang komisi Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-4.

**No. JB 5501/418**

Ketua Panitia, Roeslan Abdulgani pada tanggal 18 April 1955 sedang melakukan pembicaraan dengan peninjau dari Palestina, Mufthi Amien El Husaini, pada Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-6.

**No. JB 5501/419**

Para delegasi Konferensi Asia-Afrika dari Seksi Kebudayaan sedang melakukan rapat pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 1-7

**No. JB 5501/423**

Para panitia penyelenggara Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 sedang menaikkan bendera-bendera Negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tiang bendera yang berada di depan Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-18

**No. JB 5501/424**

Presiden Soekarno pada tanggal 18 April 1955 sedang beramah-tamah dengan para delegasi dari Asia di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-33.

**No. JB 5501/425**

Para panitia penyelenggara Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 sedang menaikkan bendera-bendera negara peserta Konferensi Asia-Afrika dari tiang bendera yang berada di depan Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 1-44

No. J  
Pasuk  
1955  
Merd  
jalan  
5504



**No. JB 5501/427**

Perdana Menteri Ali Sastroamidoyo pada tanggal 18 April 1955 menyambut kedatangan delegasi dari Sri Lanka, Sir John Kotelawala di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550418 FP 1.

**No. JB 5501/428**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo duduk bersama delegasi dari RRC, Perdana Menteri Chou En Lai setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 3.

**No. JB 5501/429**

Delegasi Liberia, Momolu Dukuly pada tanggal 18 April 1955 sedang mengikuti sidang Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550418 FP 4.

**No. JB 5501/431**

Para delegasi Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung dengan menggunakan pesawat Garuda. No. Positif: 550418 FP 7.

**No. JB 5501/432**

Para delegasi Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung dengan menggunakan pesawat Garuda. No. Positif: 550418 FP 8.



**No. JB 5501/433**

Seorang delegasi Asia-Afrika dari RRC, Perdana Menteri Chou En Lai pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. Tampak: Delegasi dari Kamboja, P. Norodom Sihanouk dan Perdana Menteri Burma, U Nu. No. Positif: 550418 FP 11.

**No. JB 5501/434**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo pada tanggal 18 April 1955 sedang berdiskusi dengan seorang delegasi Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 12.

**No. JB 5501/435**

Ketua Panitia Ali Sastroamidjojo pada tanggal 18 April 1955 sedang berdialog dengan peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550418 FP 17.

**No. JB 5501/436**

Delegasi Libya, Mahmaoud Muntasser pada tanggal 18 April 1955 sedang berbincang-bincang dengan anggota Delegasi Konferensi Asia-Afrika lainnya. No. Positif: 550418 FP 18.

**No. JB 5501/437**

Delegasi Srilanka, Sir John Kotelawala pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. Tampak: Delegasi dari Kamboja, P. Norodom Sihanouk dan Perdana Menteri Burma, U Nu. No. Positif: 550418 FP 22.

**No. JB 5501/438**

Pemandangan dalam pembukaan Konferensi Asia-Afrika di gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. Tampak: Delegasi Kamboja, P. Norodom Sihanouk. No. Positif: 550418 FP 27.

**No. JB 5501/439**

Para delegasi KAA sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 28.

**No. JB 5501/440**

Delegasi Kamboja, P. Norodom Sihanouk pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 29.

**No. JB 5501/441**

Ketua Delegasi Irak, Dr. Mohammad Fadhil Jamali pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan dalam Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550418 FP 30.

**No. JB 5501/442**

Delegasi dari Liberia pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 31.

**No. JB 5501/443**

Seorang delegasi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. Tampak: Delegasi dari Kamboja, P. Norodom Sihanouk dan Perdana Menteri Burma, U Nu. No. Positif: 550418 FP 34.

**No. JB 5501/444**

Para delegasi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955 sedang berdiskusi saat istirahat selesai pembukaan Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550418 FP 35.

**No. JB 5501/445**

Para panitia Konferensi Asia-Afrika sedang berada di gedung Concordia, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 43.

**No. JB 5501/446**

Para delegasi yang mengikuti Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 18 April 1955. No.

Positif: 550418 FP 55.

**No. JB 5501/447**

Pemandangan Lapangan udara Husein Sastranegara Bandung yang dihiasi dengan bendera negara para peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 1.

**No. JB 5501/448**

Delegasi dari negara China pada tanggal 19 April 1955 tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550419 FP 4.

**No. JB 5501/449**

Perdana Menteri Ali Sastroamidoyo pada tanggal 19 April 1955 menyambut kedatangan delegasi dari Mesir, Gamal Abdel Nasser di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550419 FP 7.

**No. JB 5501/450**

Perdana Menteri Ali Sastroamidoyo pada tanggal 19 April 1955 menyambut kedatangan delegasi dari RRC, Perdana Menteri Chou En Lai di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550419 FP 9.

**No. JB 5501/451**

Salah seorang penggagas Konferensi Asia-Afrika, Sir John Kotelawala pada tanggal 19 April 1955 mendapat kalungan bunga setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung yang disambut oleh Dr. Leimena. No. Positif: 550419 FP 12.

**No. JB 5501/452**

Delegasi dari Saudi Arabia pada tanggal 19 April 1955 sedang mengisi buku tamu di depan para anggota pramuka yang ikut menjadi panitia penyambutan KAA. No. Positif: 550419 FP 13.

**No. JB 5501/453**

Perdana Menteri India, Pandit Jawaharlal Nehru pada tanggal 19 April 1955 tiba di Gedung Merdeka, Bandung untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550419 FP 15.

**No. JB 5501/454**

Masyarakat turut menyambut pelaksanaan pembukaan Konferensi Asia-Afrika di halaman Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 16.

**No. JB 5501/455**

Menteri Luar Negeri RRC pada tanggal 19 April 1955 mendampingi Perdana Menteri Chou En Lai sedang menyampaikan sambutan terima kasih atas penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika di Indonesia. Tampak: Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Sir John Kotelawala duduk di belakang mimbar. No. Positif: 550419 FP 17.

**No. JB 5501/457**

Delegasi Liberia pada tanggal 19 April 1955 sedang berdiskusi dengan Delegasi India, Indira Gandhi pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550419 FP 19.

**No. JB 5501/458**

Pemandangan kendaraan-kendaraan untuk para delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada

tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 25.

**No. JB 5501/459**

Delegasi dari peninjau dari Palestina, Mufthi Amien El Husaini pada tanggal 19 April 1955 sedang berdiskusi dengan Perdana Menteri RRC, Chou En Lai pada sidang Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550419 FP 26.

**No. JB 5501/460**

Delegasi dari Asia pada tanggal 19 April 1955 menerima karangan bunga dari Panitia penyambutan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550419 FP 27.

**No. JB 5501/461**

Para delegasi dari Burma pada tanggal 19 April 1955 sedang menikmati rokok selesai sidang komite di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550419 FP 3.

**No. JB 5501/462**

Delegasi Liberia, Momolu dukuly dan Delegasi Saudi Arabia, Emir Faisal Ibnu Abdul Aziz al-Saud pada tanggal 19 April 1955 sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung dengan diiringi oleh seorang pengawal. No. Positif: 550419 FP 37.

**No. JB 5501/464**

Seorang panitia Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang membuka pintu mobil yang membawa Delegasi Saudi Arabia, Emir faisal Ibn Abdul Azis al Saud setibanya di Gedung Merdeka, bandung untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550419 FP 39.

**No. JB 5501/465**

Dua orang anggota delegasi Liberia pada tanggal 19 April 1955 sedang berjalan di dalam Gedung Merdeka, Bandung tempat berlangsungnya Konferensi Asia Arika. No. Positif: 550419 FP 40.

**No. JB 5501/466**

Para delegasi Konpernsi Asia-Afrika pada tanggal 19 April 1955 sedang mendengarkan pidato sambutan menggunakan headset saat Konferensi Asia-Afrika sedang berlangsung di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550419 FP 46.

**No. JB 5501/467**

Seorang anggota delegasi dari Liberia pada tanggal 19 April 1955 sedang melihat-lihat kain batik yang dipamerkan pada acara Konferensi Asia-Afrika di Gedung Kebudayaan Bandung. No. Positif: 550419 FP 47.

**No. JB 5501/468**

Delegasi dari Turkistan tanggal 19 April 1955 sedang memberikan keterangan pers di ruang tunggu lapangan terbang Kemayoran, Jakarta. No. Positif: 550419 FP 60

**No. JB 5501/469**

Acara jamuan makan untuk para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di tempat penginapan Hotel Savoy Homann, Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 72

**No. JB 5501/471**

Pemandangan barang-barang yang dipamerkan di depan toko kerajinan di Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 80.

**No. JB 5501/472**

Ny. Ali Sastroamidjojo, Ny. Mohamad Ali dari Pakistan dan Ny. Indira Gandhi tanggal 19 April 1955 sedang menghadiri resepsi hari Kartini di Kantor Gubernur Bandung. No. Positif: 550419 FP 81.

**No. JB 5501/473**

Para istri delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika tanggal 19 April 1955 sedang menyaksikan pertunjukan model pakaian adat Indonesia pada Hari Hartini di Kantor Gubernur Bandung. No. Positif: 550419 FP 82.

**No. JB 5501/475**

Ruangan yang digunakan untuk memimpin sidang pleno Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka Barat, Bandung pada tanggal 15 April 1955. Tampak: Bendera negara peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550415 FP 1.

**No. JB 5501/477**

Pemandangan Gedung Dwi Warna Bandung tampak dari depan, tempat dilangsungkan sidang pleno bidang Politik, Ekonomi, dan Kebudayaan pada Konferensi Asia-Afrika tanggal 15 April 1955. No. Positif: 550415 FP 15.

**No. JB 5501/478**

Ketua Delegasi Sudan (Sayed Ismail El Azhari), Delegasi Liberia (Momolu Dukuly), dan Delegasi Ethiopia (Yilma Deressa) disambut oleh Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo waktu tiba di lapangan terbang Kemayoran, Jakarta pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 2-3.

**No. JB 5501/479**

Barisan Corp Polisi Militer (CPM) sedang menanti kedatangan para anggota delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 1-13.

**No. JB 5501/480**

Barisan Corp Polisi Militer (CPM) sedang menanti kedatangan para anggota delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 1-14.

**No. JB 5501/481**

Barisan Corp Polisi Militer (CPM) sedang menanti kedatangan para anggota delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di lapangan udara Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 1-15.

**No. JB 5501/482**

Barisan pengawal Corp Pengawal Militer (CPM) sedang menanti kedatangan para anggota delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 1-16.

**No. JB 5501/483**

Para anggota delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika tanggal 17 April 1955 meninggalkan Gedung Merdeka dengan dilepas oleh warga kota Bandung. No. Positif: 550417 FP 1-28.

**No. JB 5501/484**

Pemandangan lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung yang dihiasi dengan bendera negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 15 April 1955 . No. Positif: 550415 FP 2-1.

**No. JB 5501/485**

Wakil Ketua Delegasi Republik Demokrasi Vietnam, Hoang Minh Giam disambut oleh Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo saat tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 2-4.

**No. JB 5501/486**

Ketua Delegasi Irak, Dr. Mohammad Fadhil Jamali pada tanggal 20 April 1955 menghadiri sholat Jum'at di Masjid Agung Bandung. No. Positif: 550420 FP 1.

**No. JB 5501/487**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo pada tanggal 17 April 1955 sedang beramah-tamah dengan Wakil Ketua Delegasi Republik Demokrasi Vietnam. No. Positif: 550420 FP 2.

**No. JB 5501/488**

Perdana Menteri Thailand, Wan Waitayakon Krommun Naradiph Bongsprabandh sedang diwawancarai wartawan setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3.

**No. JB 5501/489**

Ketua Delegasi Jepang, Tatsunosuke Takasaki bersama rombongan sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. Tampak masyarakat Bandung menyambut peserta Konferensi Asia-Afrika di pinggir jalan. No. Positif: 550420 FP 4.

**No. JB 5501/490**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang berjabat tangan dengan delegasi dari Afrika saat menyambut di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 5.

**No. JB 5501/491**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang berbincang-bincang dengan Ketua Delegasi Liberia, Momolu Dukuly se usai rapat Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 6.

**No. JB 5501/492**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang berjabat tangan dengan delegasi dari Kamboja, P. Norodom Sihanouk di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 8.

**No. JB 5501/493**

Wakil Presiden Moh. Hatta sedang beramah tamah dengan delegasi dari Asia selesai pembukaan



Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550420 FP 8.a.

**No. JB 5501/494**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang berjabat tangan dengan delegasi dari Vietnam saat menyambut di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 10.

**No. JB 5501/495**

Para Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika sedang berjalan menuju ke Gedung Merdeka, Bandung tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika dengan disaksikan oleh masyarakat sekitarnya pada tanggal 20 April 1955. No. P550420 FP 15.

**No. JB 5501/496**

Ketua Delegasi RRC, Chou En Lai beserta rombongan sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: -

**No. JB 5501/497**

Ketua Delegasi Mesir, Gamal Abdel Nasser sedang berbincang-bincang dengan para delegasi lain saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550420 FP 22.

**No. JB 5501/498**

Para anggota delegasi Konferensi Asia-Afrika sedang berbincang-bincang saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung. No. Positif: 550420 FP 24.

**No. JB 5501/499**

Ketua Delegasi Iran, Ali Amini sedang membaca naskah saat sidang pleno bidang ekonomi pada Konferensi Asia-Afrika berlangsung di Gedung Merdeka, Bandung tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 26.

**No. JB 5501/500**

Ketua Delegasi Nepal, Savag Jung Thapa sedang mengikuti sidang pleno bidang ekonomi pada Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 27.

**No. JB 5501/501**

Delegasi Philipina, Carlos P. Romulo dan Delegasi Nepal, Savag Jung Thapa sedang melakukan rapat komite Seksi Ekonomi pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 28.

**No. JB 5501/502**

Delegasi dari Lebanon, Sami Bek Solh sedang berbincang-bincang dengan Ny. Indira Gandhi dalam sidang komite seksi Ekonomi pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. Pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 29.

**No. JB 5501/503**

Delegasi dari Indonesia, Mr. Achmad Subardjo, Mr. Sunario, dan FL. Tobing sedang berdiskusi pada sidang komite seksi ekonomi dengan para delegasi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada

tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 30.

**No. JB 5501/504**

Para Delegasi sedang melaksanakan sidang komite Ekonomi dalam Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. Tampak diantaranya: Ketua Delegasi Pakistan, Mohammed Ali; Ketua Delegasi Lebanon, Sami Bek Solh; Ketua Delegasi Kamboja, Norodom Sihanouk, dan Perdana Menteri Burma, U Nu. No. Positif: 550420 FP 31.

**No. JB 5501/505**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo, Ketua Delegasi Saudi Arabia, Emir Faisal Ibn Abdul Azis al-Saud, Delegasi Mesir, Gamal Abdel Nasser sedang duduk berdampingan saat melaksanakan shalat berjamaah di Masjid Agung Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 33.

**No. JB 5501/506**

Delegasi dari Yerusalem, Mufthi El Huseini pada tanggal 17 April 1955 melakukan rapat komite dengan-delegasi lain peserta Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550420 FP 36.

**No. JB 5501/507**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo duduk bersama Indira Gandhi, Gamal Abdel Nasser dan Mufthi Amien El Husaini pada acara jamuan makan malam se usai sidang Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550420 FP 37.

**No. JB 5501/508**

Presiden Soekarno sedang menyampaikan pidato sambutan pada upacara pembukaan Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 38.

**No. JB 5501/509**

Para Delegasi negara peserta Konferensi Asia Afrika sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. Tampak: Ketua Delegasi Mesir, Gamal Abdel Nasser, Delegasi Saudi Arabia, Emir Faisal Ibn Abdul Azis al-saud, dan Delegasi Yaman, Emir Seif El Islam Al Hassan. No. Positif: 550420 FP 39.

**No. JB 5501/510**

Delegasi Jepang, Tatsunosuke Takasaki beserta rombongan di sambut oleh panitia pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika dengan mengalungkan bunga dan memberi payung agar terhindar dari hujan pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550420 FP 40.

**No. JB 5501/511**

Delegasi Myanmar, U Nu beserta rombongan sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung dengan mendapat sambutan dari warga sekitar Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 42.

**No. JB 5501/512**

Para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 April 1955 sedang mengikuti sidang Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550420 FP 43.

**No. JB 5501/513**

Para delegasi sedang keluar dari gedung berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada

tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 48.

**No. JB 5501/514**

Perdana Menteri Srilangka, Sir John Kotelawala pada tanggal 20 April 1955 sedang menyampaikan pidato sambutan pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550420 FP 49.

**No. JB 5501/516**

Ketua Delegasi dari Nepal, Savag Jung Thapa sedang menyalakan rokok saat istirahat sidang pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 52.

**No. JB 5501/517**

Ketua Delegasi dari Srilangka, Sir John Kotelawala duduk didampingi Ny. Ali Sastroamidjojo pada sidang Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 53.

**No. JB 5501/518**

Para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 April 1955 menghadiri acara malam resepsi yang disuguhkan pertunjukan kesenian tari-tarian. No. Positif: 550420 FP 62.

**No. JB 5501/519**

Para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 April 1955 menghadiri acara malam resepsi yang disuguhkan pertunjukan kesenian tari-tarian. No. Positif: 550420 FP 63.

**No. JB 5501/520**

Delegasi dari Ceylon dan Kamboja tanggal 20 April 1955 sedang rapat komite pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550420 FP 67.

**No. JB 5501/521**

Delegasi dari India dan Indonesia yang diwakili oleh Ir. Djuanda, serta Iran sedang rapat pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 76.

**No. JB 5501/522**

Pemandangan etalase toko sepatu Bata pada tanggal 20 April 1955 yang dihiasi dengan bendera, peta, dan sambutan Selamat atas Konferensi Asia-Afrika di Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-28.

**No. JB 5501/523**

Ketua Delegasi Syria, Khaled El Azm sedang mengamati peta wilayah Jawa Barat yang dipamerkan pada tanggal 20 April 1955 dalam rangka Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-47.

**No. JB 5501/524**

Pemandangan dalam ruangan sidang Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. Tampak bendera negara Asia-Afrika yang mengikuti Konferensi berkibar di belakang podium. No. Positif: 550420 FP 3-69.

**No: JB 5501/525**

Pemandangan dalam ruangan sidang Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 20 April 1955. Tampak bendera negara Asia-Afrika yang mengikuti Konferensi berkibar di belakang podium. No. Positif: 550420 FP 3-70.

**No. JB 5501/526**

Duta Besar Philipina, Jose Fuentepella dan istri pada tanggal 20 April 1955 sedang melihat-lihat pameran pertanian di Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-72.

**No. JB 5501/527**

Duta Besar Philipina, Jose Fuentepella dan istri pada tanggal 20 April 1955 sedang melihat-lihat pameran pertanian di Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-73.

**No. JB 5501/528**

Para istri dari anggota Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 April 1955 sedang belanja barang-barang kerajinan daerah di toko kerajinan Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-74.

**No. JB 5501/529**

Para istri dari anggota Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 20 April 1955 sedang melihat-lihat kerajinan daerah di toko kerajinan Bandung. No. Positif: 550420 FP 3-75.

**No. JB 5501/530**

Pemandangan seseorang sedang melihat etalase toko sepatu Bata yang dihiasi bendera, peta, dan brosur Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-76.

**No. JB 5501/531**

Pemandangan seseorang sedang melihat etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera, peta dan brosur Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-77.

**No. JB 5501/532**

Pemandangan etalase toko sepatu Bata yang dihiasi bendera, peta, dan brosur Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-78.

**No. JB 5501/533**

Pemandangan etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera, peta dan brosur Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-79.

**No. JB 5501/534**

Pemandangan etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera dan brosur negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-81.

**No. JB 5501/535**

Pemandangan etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera dan brosur negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-82.

**No. JB 5501/536**

Pemandangan etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera dan peta negara-negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-83

**No. JB 5501/537**

Pemandangan etalase toko sepatu Hana yang dihiasi bendera dan peta negara-negara peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-84.

**No. JB 5501/538**

Pemandangan dari depan Hotel Savoy Homann di Jalan Asia-Afrika yang digunakan untuk menginap para anggota Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 4-52.

**No. JB 5501/539**

Menteri Luar Negeri, Mr. Sunario bersama para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mendengarkan Khotbah Jum'at di Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 1-11.

**No. JB 5501/540**

Ketua Delegasi Yaman, Emir Seif El Islam Al Hassan sedang berjalan keluar Masjid sesuai melaksanakan sholat Jum'at di Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 1-12.

**No. JB 5501/541**

Para anggota Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika sedang mendengarkan khotbah Jumat di Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 1-13.

**No. JB 5501/542**

Para anggota Delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika dari negara-negara Islam sedang mendengarkan Khotbah sholat Jumat di Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 1-14.

**No. JB 5501/543**

Para delegasi Asia-Afrika yang beragama Islam sedang melaksanakan sholat Jumat di Masjid Agung Bandung pada tanggal 20 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-15.

**No. JB 5501/544**

Delegasi Yerusalem, Mufhti El Huseini dan delegasi lainnya sedang mengambil menu makanan yang disediakan pada Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 3-21.

**No. JB 5501/545**

Para delegasi Asia-Afrika yang beragama Islam sedang melaksanakan sholat Jumat di Masjid Agung, Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550420 FP 7.

**No. JB 5501/546**

Para delegasi Asia-Afrika yang beragama Islam berada di Masjid Agung untuk melaksanakan sholat Jumat di Masjid Agung, Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550420 FP 21.

**No. JB 5501/547**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Menteri Agama, KH. Masyhur sedang berjalan melewati para jamaah sholat jum'at di dalam Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 9.

**No. JB 5501/548**

Pemandangan para warga muslimin yang melaksanakan sholat Jumat di halaman Masjid Agung Bandung karena tidak mendapatkan tempat di dalam Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 10.

**No. JB 5501/549**

Pemandangan para warga muslimin yang melaksanakan sholat Jumat di halaman Masjid Agung Bandung karena tidak mendapatkan tempat di dalam Masjid Agung Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550422 FP 11.

**No. JB 5501/550**

Ketua Delegasi Syria, Khaled El Azm sedang melihat-lihat maket sawah yang di pameran dalam acara Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550420 FP 3-46.

**No. JB 5501/551**

Delegasi Irak, Faisal Damlyi dan Delegasi Jepang, Eyi Wajima, serta Delegasi Pakistan, A Rashid Ibrahim sedang melakukan sidang komite seksi Ekonomi di Gedung Dwi Warna, Bandung pada tanggal 22 April 1955. No. Positif: 550420 FP 21.

**No. JB 5501/552**

Pemandangan pesawat-pesawat yang akan membawa para Delegasi Negara peserta Konferensi Asia-Afrika untuk kembali ke negara masing-masing sesuai pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 24 April 1955. No. Positif: 550424 FP 2-1.

**No. JB 5501/553**

Para Delegasi Negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 24 April 1955 menuju ke pesawat terbang untuk kembali ke negara masing-masing sesuai pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. Tampak bendera negara-negara dipasang di pinggir lapangan terbang. No. Positif: 550424 FP 2-2.

**No. JB 5501/554**

Para Delegasi Negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 24 April 1955 menuju ke lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung untuk kembali ke negara masing-masing sesuai pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. Tampak bendera negara-negara dipasang di pinggir lapangan terbang. No. Positif: 550424 FP 2-3.

**No. JB 5501/555**

Delegasi Yerusalem, Mufhti El Huseini pada tanggal 24 April 1955 memberikan keterangan pers di depan para wartawan dari dalam negeri dan luar negeri di tempat penginapannya Hotel Savoy Homan,



al 24 April 1955 memberikan keterangan pers di  
eri di tempat penginapannya Hotel Savoy Homan,

**No. JB 5501/557**

Anggota Delegasi Saudi Arabia, Ali A. Alizera sedang melihat-lihat koleksi foto sekitar Konferensi Asia-Afrika di Preanger Studio pada tanggal 24 April 1955. No. Positif: 550424 FP 2-40.

**No. JB 5501/558**

Pemandangan dalam Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 24 April 1955. Tampak: Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo didampingi Ketua Panitia Penyelenggara, Roeslan Abdulgani sedang memberikan sambutan. No. Positif: 550424 FP 3-4.

**No. JB 5501/559**

Ketua Delegasi dari Ethiopia, Endakchew Makonnen mewakili negaranya untuk menghadiri Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 24 April 1955. No. Positif: 550424 FP 3-7.

**No. JB 5501/560**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang menyampaikan pidato sambutan pada pembukaan Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. Tampak: Ketua Panitia penyelenggara, Roeslan Abdulgani. No. Positif: AV 930617 A.

**No. JB 5501/561**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo bersama Perdana Menteri RRC, Chou En Lai saat akan menghadiri Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No Positif: AV 930617 B.

**No. JB 5501/562**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo bersama dengan seorang delegasi yang mengikuti Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: AV 930617 C.

**No. JB 5501/563**

Sidang komite yang diikuti para delegasi dari Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: AV 930617 D.

**No. JB 5501/564**

Perdana Menteri Gamal Abdel Nasser, Perdana Menteri Jawaharlal Nehru, Delegasi Liberia dll menghadiri rapat raksasa di lapangan Tegalega, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: AV 930617 E.

**No. JB 5501/565**

Rapat Komite oleh delegasi dari Srilangka yang diwakili oleh Sir John Kotelawala dan Perdana Menteri RRC, Chou En Lai di Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: AV 930617 F

**No. JB 5501/566**

Delegasi Nepal, Savag Jung Thapa bersama delegasi lainnya akan menghadiri sidang Konferensi

Asia-Afrika di Gedung Merdeka Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: AV 930617 B.

**11) Kedatangan Peserta Konferensi Asia-Afrika di Bandung,  
JB 5501/567 – JB 5501/593**



**No. JB 5501/568**

Kedatangan para delegasi di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung untuk menghadiri Konferensi Afrika di Gedung Merdeka pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 1.

**No. JB 5501/569**

Pemandangan pembukaan Konferensi Asia-Afrika oleh Presiden Soekarno di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 1.

**No. JB 5501/571**

Kedatangan para delegasi di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung untuk menghadiri Konferensi Afrika di Gedung Merdeka Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 2.

**No. JB 5501/572**

Delegasi Mesir, Gamal Abdel Nasser dan Perdana Menteri Pandit Jawaharlal Nehru tanggal 18 April 1955 tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung dan akan menuju ke Gedung Merdeka tempat berlangsungnya Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550418 FP 2.

**No. JB 5501/573**

Perdana Menteri Thailand, Wan Waitayakon Krommun Naradiph Bongsprabandh sedang mengisi buku tamu yang diserahkan oleh seorang anggota pramuka didepan Ir. Djuanda setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 17 April 1955. No. Positif: 550417 FP 3.a.

**No. JB 5501/574**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo pada tanggal 16 April 1955 sedang berdiskusi dengan peserta delegasi Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550416 FP 4.

**No. JB 5501/575**



Perdana Menteri Thailand, Wan Waitayakon Krommun Naradiph Bongsprabandh pada tanggal 17 April 1955 tiba di lapangan udara Husein Sastranegara dan mendapat kalungan bunga dari panitia pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550417 FP 4.a.

**No. JB 5501/576**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang duduk berdampingan dengan salah seorang delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika di salah satu ruangan Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 3.

**No. JB 5501/577**

Para anggota delegasi dari negara Asia-Afrika sedang berjalan menuju Gedung Merdeka, Bandung untuk mengikuti Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 3.

**No. JB 5501/579**

Para anggota delegasi dari negara Asia-Afrika sedang menuruni tangga pesawat saat tiba di lapangan udara Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 18 April 1955. No. Positif: 550418 FP 5.

**No. JB 5501/580**

Delegasi dari Philipina, Carlos P. Romulo sedang berdiskusi dengan delegasi dari Afrika setibanya di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 6.

**No. JB 5501/581**

Sidang komite para delegasi Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 7.

**No. JB 5501/582**

Para delegasi dari Asia-Afrika pada tanggal 16 April 1955 berada di Bandung untuk mengikuti Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550416 FP 9

**No. JB 5501/583**

Delegasi dari Philipina, Carlos P. Romulo tanggal 16 April 1955 menerima kalungan bunga dari panitia penyambutan di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif: 550416 FP 12.

**No. JB 5501/584**

Para delegasi dari Afrika pada tanggal 16 April 1955 tiba di Gedung Merdeka, Bandung untuk mengikuti Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550416 FP 13.

**No. JB 5501/585**

Delegasi Irak, Mohamad Fadhil Jamali sedang berjabat tangan dengan delegasi dari Afrika saat akan mengikuti Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 14.

**No. JB 5501/586**

Para delegasi yang mengikuti Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 15.

**No. JB 5501/587**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo dan Presiden Philipina Carlos P. Romulo tanggal 21 April 1955 sedang duduk di ruang tunggu setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung. No. Positif : 550416 FP 16.

**No. JB 5501/588**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo mendampingi delegasi dari Philipina yang dipimpin oleh Presiden Carlos P Romulo saat tiba di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 17.

**No. JB 5501/589**

Para delegasi dari Afrika tanggal 16 April 1955 tiba di Gedung Merdeka, Bandung untuk mengikuti Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550416 FP 18.

**No. JB 5501/590**

Seorang delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika tanggal 16 April 1955 sedang memberikan keterangan pers di Gedung Merdeka, Bandung. No. Positif: 550416 FP 19.

**No. JB 5501/591**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo beserta panitia penyambutan pada tanggal 16 April 1955 sedang berada di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung untuk menunggu kedatangan para delegasi dari berbagai negara Asia-Afrika. No. Positif: 550416 FP 20.

**No. JB 5501/592**

Para delegasi peserta Konferensi Asia-Afrika sedang istirahat dan menikmati jamuan yang disediakan panitia di Gedung Merdeka, Bandung pada tanggal 16 April 1955. No. Positif: 550416 FP 21.

**No. JB 5501/593**

Perdana Menteri Ali Sastroamidjojo sedang berjabat tangan dengan delegasi dari Philipina, Presiden Carlos P. Romulo saat menyambut kedatangan di lapangan terbang Husein Sastranegara, Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550416 FP 22.

**12) Stand Pameran Pada Konferensi Asia-Afrika, JB 5501/660 – JB 5501/666**

**No. JB 5501/660**

Pameran barang-barang kerajinan dan kesenian yang dipamerkan pada tanggal 21 April 1955 untuk menyambut pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika. No. Positif: 550419 FP 19.

**No. JB 5501/661**

Seorang anggota delegasi dari Liberia sedang melihat-lihat kain batik dan kerajinan tangan yang dipamerkan pada acara Konferensi Asia-Afrika di Gedung Kebudayaan Bandung pada tanggal 19 April 1955. No. Positif: 550419 FP 47.

**No. JB 5501/662**

Pemandangan etalase toko sepatu Bata yang dihiasi bendera, peta, brosur, dan ucapan Selamat Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 21 April 1955. No. Positif: 550421 FP 6-2

**No. JB 5501/663**

Seorang sedang melihat Toko Sepatu Bata yang dihiasi bendera, peta, dan ucapan selamat Konferensi Asia-Afrika di Bandung pada tanggal 21 April 1955. No. Positif: 550421 FP 6-3.

**No. JB 5501/664**

Barang kesenian dan kerajinan tangan yang dipamerkan di depan toko pada tanggal 21 April 1955 saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung di Bandung. No. Positif: 550421 FP 7-1.

**No. JB 5501/665**

Barang kesenian dan kerajinan tangan yang dipamerkan di depan toko pada tanggal 21 April 1955 saat Konferensi Asia-Afrika berlangsung di Bandung. No. Positif: 550421 FP 7-2.

**No. JB 5501/666**

Hasil kerajinan dan kesenian khas daerah Bandung yang dipamerkan dalam Konferensi Asia-Afrika pada tanggal 21 April 1955. No. Positif: 550421 FP 7-3.

**BAB III**  
**PENUTUP**

KAA di Bandung, telah berhasil menggalang persatuan dan kerja sama di antara negara-negara Asia dan Afrika, baik dalam menghadapi masalah internasional maupun masalah regional. Konferensi serupa bagi kalangan tertentu di Asia dan Afrika beberapa kali diadakan pula, seperti Konferensi Wartawan Asia Afrika, Konferensi Islam Asia Afrika, Konferensi Pengarang Asia Afrika, dan Konferensi Mahasiswa Asia Afrika.

Namun demikian, tidak ada pertemuan yang serupa dengan KAA. Baru pada tahun 2005 tepat pada peringatan 50 tahun KAA di Bandung, para pemimpin negara-negara Asia-

Afrika bertemu di Jakarta lalu ke Bandung untuk mengadakan *New Asian-African Strategic Partnership* (NAASP). Mereka berjanji untuk mempromosikan kerjasama ekonomi, politik, dan budaya antara dua benua.

Jiwa Bandung dengan Dasa Sila-nya telah mengubah pandangan dunia tentang hubungan internasional. Bandung telah melahirkan faham Dunia Ketiga atau "Non-Aligned" terhadap kondisi dunia yang terbagi dalam dua blok. KAA bahkan menjadi akar dari lahirnya Gerakan Non Blok pada tahun 1961. Sebuah gerakan perdamaian yang melibatkan negara-negara berkembang secara luas dengan tujuan pokok menjalin kerjasama mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan di segala bidang kehidupan.

Oleh karena itu, ANRI merasa terhormat sekaligus bangga dapat menerbitkan *Guide Arsip Statis Tematis Konferensi Asia-Afrika Tahun 1955*. Sebuah peristiwa besar yang mempengaruhi arah jalannya sejarah tidak hanya di Asia-Afrika tetapi juga sejarah dunia.

*Guide* arsip ini telah disusun secara sistematis, sehingga informasinya dapat diakses dan dimanfaatkan untuk kepentingan publik secara tepat, cepat dan akurat. Data dan informasi dari *guide* arsip ini bersumber dari inventaris arsip yang telah dibuat oleh ANRI dan dapat diakses di ruang layanan arsip. Apabila pengguna masih memerlukan informasi lebih jauh terhadap arsip statis yang dicari, maka pengguna arsip dapat melihat langsung inventaris arsip yang memuat data dan informasi tersebut.

Penyusun berharap semoga *guide* arsip ini dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip statis terkait KAA yang dicari di ANRI. Penyusun menyadari bahwa *guide* arsip ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik kami harapkan untuk memperbaiki mutu *guide* arsip lainnya dikemudian hari. Untuk itu semua kami ucapkan terima kasih.

## INDEKS

### A

|                    |   |
|--------------------|---|
| Afganistan         | : 28, 31  |
| Ali A. Alizera     | : 80  |
| Ali Amini          | : 31, 74  |
| Ali Sastroamidjojo | : 2, 3, 4, 6, 9, 15, 18, 19, 21, 26, 34, 36, 38, 39,<br>40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 68, 70, 72,<br>73, 74, 75, 76, 80, 82, 83, 84 |
| Aljazair           | : 1, 33   |
| Amerika Serikat    | : 1, 23   |

## **B**

- Bandara Husein Sastranegara : 29, 31, 34,  
Bandara Kemayoran : 28, 29, 31, 38

## **C**

- Carlos P. Romulo : 26, 74, 82, 83, 84  
Chou En Lai : 28, 29, 31, 32, 68, 70, 71, 74, 80, 81

## **D**

- Dasa Sila Bandung : 10  
Djawoto : 36

## **E**

- Endakchew Makonnen : 80  
Ethiopia : 72, 80  
Eyi Wajima : 79

## **F**

- Faisal Damlyi : 79  
Faisal Ibn Abdul Aziz al-Saud : 31  
Fatin Rustu Zorlu : 29, 31, 32  
FL. Tobing : 50, 75  
Foreign News Agencies : 58

## **G**

- Gamal Abdel Nasser : 7, 8, 28, 31, 70, 74, 75, 76, 81, 82  
Gedung Concordia : 5, 27, 50, 51, 58, 69, 70  
Gedung Dana Pensiun : 5, 50, 51, 54, 58  
Gedung Dwi Warna : 5, 34, 52, 53, 72, 79  
Gedung Merdeka : 5, 6, 7, 9, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 51, 53,  
65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 81, 82, 83

## **H**

- Hasan Busoeri, Dr. : 58  
Hoang Minh Giam : 73  
Hospitality Committee : 17, 23  
Hotel Astoria : 52, 54  
Hotel Orient Express : 58  
Hotel Preanger : 5, 6, 7, 53, 56,  
Hotel Salak : 42, 45, 48, 49

## **I**

Indira Gandhi : 28, 31, 70, 72, 74 75, 76  
Inggris : 18, 23  
Irak : 69, 73, 79, 83  
Iran : 31, 74, 76  
Irian Barat : 1, 6, 18, 24

## **J**

Jawaharlal Nehru : 2, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39,  
40, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 70, 81, 82,  
Jepang : 17, 21, 23, 73, 75, 79  
Jose Fuentepella : 77  
Juda Koesoemah : 61

## **K**

Kashmir : 1  
Kasmir Princess : 20  
Khaled El Azm : 31, 76, 77, 79, 80  
Konferensi Bogor : 4, 19, 25, 28, 30  
Konferensi Kolombo : 2, 3, 4, 30, 34  
Krisna Menon, Mr. : 36

## **L**

Leiwakabessy : 58  
Liberia : 27, 29, 31, 32, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 81, 84,  
85

## **M**

M. Maramis : 58  
Mahmaoud Muntasser : 68  
Mamolu Dukuly : 29, 32  
Maroko : 1  
Moh. Hatta : 2, 7, 18, 74  
Mohamad Fadhil Jamali : 69, 83  
Mohammed Ali : 2, 28, 29, 30, 31, 32, 35, 37, 38, 41, 44, 45,  
46, 47, 49, 62, 63, 64, 65, 75  
Mufhti El Husaini : 75, 78, 80

## **N**

Nepal : 27, 74, 76, 81, 82  
Norodom Sihanouk : 27, 68, 69, 73, 74, 75

## **O**

O. Martakusumah : 55, 56

**P**

|                                  |                              |
|----------------------------------|------------------------------|
| Palestina                        | : 1, 6, 67, 71               |
| Perang dingin                    | : 1, 2, 3                    |
| Perang Dunia                     | : 1                          |
| Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) | : 1, 6, 10, 19, 21           |
| Pham Van Dong                    | : 31                         |
| Philipina                        | : 26, 27, 74, 77, 82, 83, 84 |

**Q**

|              |      |
|--------------|------|
| Qaliquzzaman | : 35 |
|--------------|------|

**R**

|                   |  |
|-------------------|--|
| R.H. Abdul Kadir  | : 31   |
| Roeslan Abdulgani | : 4, 8, 12, 17, 20, 21, 27, 28, 29, 32, 40, 52, 67, 81 |

**S**

|                        |   |
|------------------------|---|
| Sami Bek Solh          | : 74, 75  |
| Sardar Mohammad Naim   | : 28, 31  |
| Saudi Arabia           | : 29, 31, 32, 70, 71, 75, 80, 81  |
| Savag Jung Thapa       | : 74, 76, 81  |
| Seif El Islam Al Hasan | : 7, 31   |
| Sir John Kotelawala    | : 2, 28, 30, 31, 37, 40, 41, 43, 46, 47, 48, 49, 50, 67, 69, 70, 76, 77, 81                           |
| Soekarno               | : 5, 7, 8, 17, 23, 26, 27, 28, 29, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 50, 51, 52, 53, 67, 68, 69, 70, 75, 81 |
| Subardjo, Mr.          | : 36, 45, 75  |
| Subyakto               | : 37  |
| Sudan                  | : 23, 28, 31, 72  |
| Sunario                | : 26, 31, 34, 39, 40, 41, 49, 75, 78  |
| Syria                  | : 31, 76, 79  |

**T**

|                      |          |
|----------------------|----------|
| Tatsunosuke Takasaki | : 73, 75 |
| Tunisia              | : 1      |

**U**

|            |  |
|------------|--|
| U Nu       | : 2, 4, 26, 27, 28, 30, 31, 34, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 49, 68, 69, 75, 76 |
| Uni Soviet | : 1  |

**V**

Vietnam : 1, 20, 31, 73, 74

**W**

W. Latumenten : 42, 45, 48

Wan Waitayakon Krommun : 73, 81, 82

Naradiph Bongsprabandh

**Y**

Yaman : 7, 31, 75, 78



## DAFTAR SINGKATAN

|        |  |
|--------|--|
| ANIF   | : <i>Algemeene Nederlands Indiesche Film</i>                   |
| ANRI   | : Arsip Nasional Republik Indonesia                            |
| BPUPKI | : Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan Indonesia |
| DVD    | : <i>Digital Video Disc</i>                                    |
| HBS    | : <i>Hogere Burger School</i>                                  |
| HIS    | : <i>Hollands Inlands School</i>                               |
| KAA    | : Konferensi Asia-Afrika                                       |
| Kempen | : Kementerian Penerangan                                       |
| KMB    | : Konferensi Meja Bundar                                       |
| ml     | : meter lari   |
| MULO   | : <i>Meer Uitgebreid Lager Onderwijs</i>                       |
| NAASP  | : <i>New Asian-African Statagic Partnership</i>                |
| OEK    | : <i>Openbare Eurepeesche Kweekschool</i>                      |
| PBB    | : Perserikatan Bangsa-Bangsa                                   |
| PFN    | : Perusahaan Film Negara                                       |
| PM     | : Perdana Menteri  |
| PPFN   | : Pusat Produksi Film Negara                                   |
| PPN    | : Perusahaan Pilem Negara                                      |
| RRT    | : Republik Rakyat Tiongkok                                     |

## DAFTAR FOTO

| Foto:  | Halaman |
|--|---------|
| 1. Delegasi negara peserta KAA sedang berjalan menuju Gedung Merdeka.....  | 7       |
| 2. Para Delegasi sedang melaksanakan sidang Komite Ekonomi dalam KAA<br>di Gedung Merdeka, Bandung .....   | 9       |
| 3. Perdana Menteri Ceylon, Sir John Kotelawala dan anggota delegasi pada tanggal<br>28 Desember 1954 mengadakan kunjungan kehormatan kepada Presiden Soekarno<br>di Istana Bogor .....   | 37      |
| 4. Pemandangan dalam pelaksanaan sidang Konferensi Panca Negara<br>di Istana Bogor pada tanggal 29 Desember 1954.....  | 43      |
| 5. Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 memeriksa barisan<br>Corps Polisi Militer (CPM) yang akan menjaga keamanan Konferensi Asia Afrika<br>.....  | 52      |
| 6. Presiden Soekarno pada tanggal 7 April 1955 sedang meninjau Hotel Astoria<br>Bandung yang akan dipakai penginapan peserta Konferensi Asia Afrika .....  | 52      |
| 7. Anggota Panitia Sekretariat Konferensi Asia Afrika meninggalkan Hotel Astoria<br>Bandung pada tanggal 1 Februari 1955 se usai meninjau hotel tersebut dalam rangka<br>persiapan Konferensi Asia Afrika.....                             | 54      |
| 8. Pada tanggal 20 Maret 1955 Seksi Gymnastic bersama siswa sekolah di<br>Bandung sedang latihan olah raga senam untuk menyambut pembukaan<br>Konferensi Asia-Afrika .....   | 55      |
| 9. Seorang pekerja jawatan listrik pada tanggal 12 Maret 1955 sedang<br>memperbaiki jaringan listrik di pinggir jalan untuk keperluan penerangan<br>dalam rangka persiapan Konferensi Asia-Afrika.....                                     | 56      |
| 10. Para petugas Pos, Telepon, dan Telegram (PTT) pada tanggal 19 Maret 1955<br>sedang menyiapkan 22 page printer, 2 printer receiving, 3 perforator,<br>4 tape printer reperforator receiver, 3 transmitter, 12 PSA, 4 tape printer untuk |         |

|  |    |
|--|----|
| pelaksanaan Konferensi Asia-Afrika.....  | 59 |
| 11. Panitia Seksi <i>Exhibition</i> (pameran) Konferensi Asia-Afrika pada tanggal<br>19 Maret 1955 sedang rapat bersama anggotanya untuk membahas persiapan<br>Konferensi Asia-Afrika.....   | 62 |
| 12. Para Istri Delegasi negara peserta Konferensi Asia-Afrika pada tanggal<br>19 April 1955 sedang mengikuti perayaan Hari Kartini di Gubernuran Bandung.....  | 63 |
| 13. Pada tanggal 25 April 1955 tampak pemandangan interior ruangan yang<br>digunakan untuk Konferensi Asia-Afrika di Gedung Merdeka, Bandung.....  | 66 |
| 14. Pasukan keamanan pada tanggal 18 April 1955 sedang berjaga-jaga di luar<br>Gedung Merdeka, Bandung untuk mengamankan jalannya Konferensi Asia Afrika .....   | 67 |
| 15. Seorang delegasi Asia-Afrika dari RRC, Perdana Menteri Chou En Lai pada<br>tanggal 18 April 1955 sedang menyampaikan sambutan selesai pembukaan<br>Konferensi Asia-Afrika yang dilakukan oleh Presiden Soekarno di Gedung<br>Merdeka, Bandung..... | 68 |
| 16. Perdana Menteri Thailand, Wan Waitayakon Krommun Naradiph Bongsprabandh<br>sedang diwawancarai wartawan setibanya di lapangan terbang Husein Sastranegara,<br>Bandung pada tanggal 17 April 1955.....  | 81 |